

**PT Eagle High Plantations Tbk  
dan Entitas Anak/  
*PT Eagle High Plantations Tbk  
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/  
*As of March 31, 2026 and December 31, 2025*

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*And Consolidated Financial Statements*  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025/  
*For Three Month Periods Ended March 31, 2026 and 2025*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode- periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the Three Month periods ended March 31, 2026 and 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu  
Identitas lain/Residential Address/in  
accordance with Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu  
Identitas lain/Residential Address/in  
accordance with Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian ;  
laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan  
Entitas Anak tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember  
2025 dan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan  
Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai  
dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan  
konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak  
tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar,  
dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan  
Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi  
atau fakta material yang tidak benar, dan tidak  
menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern  
dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2026 AND 2025

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. **Henderi Djunaidi**  
Gedung Rajawali Place Lantai 28  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4  
Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta 12910  
: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004/RW.011 Kel.  
Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat  
: 021-86658828  
: Direktur Utama/President Director
2. **Choong Kam Loong**  
Gedung Rajawali Place Lantai 28  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4  
Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta 12910  
: The Bellagio Residence Unit 27 PB 6,  
Jl. Lingkar Mega Kuningan Barat E4 No. 3, Setiabudi, Jakarta  
Selatan  
: 021-86658828  
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of  
the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial  
statements as of March 31, 2026 and December 31, 2025  
and for the three-month periods ended March 31, 2026 and  
2025.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial  
statements have been prepared and presented in  
accordance with Indonesian Financial Accounting  
Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in  
the Company's and its Subsidiaries' consolidated  
financial statements, and  
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated  
financial statements do not contain materially  
misleading information or facts, and do not conceal any  
information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries'  
internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026/ April 30, 2026



**Henderi Djunaidi**  
Direktur Utama/President Director

**Choong Kam Loong**  
Direktur/Director

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	297.161	3g, 6	139.794	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.656 dan Rp 7.401 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	23.905	3h, 7	118.039	Trade accounts receivable- third parties - net of allowance for impairment of Rp 9,656 and Rp 7,401 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang plasma	419.565	3l, 8	414.405	Plasma receivables
Piutang lain-lain	42.347	3h, 9	29.760	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	409.911	3j, 10	283.874	Inventories - net of allowances for impairment of Rp 3,144 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pajak dibayar dimuka	56.278	3z, 11	50.186	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	134.080	3k, 12	137.107	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	250.143		214.018	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	305.700	3n, 13	303.700	Biological assets
Aset lancar lain-lain	<u>2.240</u>	3m, 14	<u>46.279</u>	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>1.941.330</u>		<u>1.737.162</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tanaman produktif		30, 15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.835.207 dan Rp 3.703.908 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	2.214.430		2.345.729	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,835,207 and Rp 3,703,908 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	18.923		18.923	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pembibitan	39.204		46.096	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.665.639 dan Rp 1.636.860 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	3.383.652	3p, 3r, 16	3.342.141	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,665,639 and Rp 1,636,860 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	960.285	3q, 17	960.285	Goodwill and other intangible assets - net
Investasi surat berharga	500.000	3h, 18	500.000	Investment in debt securities
Aset pajak tangguhan	846.228	3z, 40	1.047.173	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>181.876</u>	3m, 19	<u>178.641</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>8.144.598</u>		<u>8.438.988</u>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>10.085.928</u>		<u>10.176.150</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	91.923	3h, 20	229.734	Short-term bank loans
Utang usaha		3h, 21		Trade accounts payable
Pihak berelasi	53.571		11.855	Related parties
Pihak ketiga	596.193		812.029	Third parties
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	229.611	3h, 25	254.677	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	287.843	3v, 22	175.754	Advances received - third parties
Beban akrual	83.250	3h, 23	105.354	Accrued expenses
Utang pajak	290.659	3z, 24	288.098	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	792.277	3h, 20	602.926	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.868	3r, 25	29.010	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	31.668	3h, 26	24.789	Lease liabilities
Utang obligasi	74.422	3h, 27	23.781	Bonds payable
Sukuk Mudharabah jangka pendek	245.050	3x, 28	37.290	Sukuk Mudharabah - short term
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.780.335</b>		<b>2.595.297</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.407	3y, 39	22.008	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.747.172	3h, 20	3.109.845	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.675	3h, 25	157.287	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	42.809	3r, 26	29.014	Lease liabilities
Utang obligasi	237.509	3h, 27	6.015	Bonds payable
Sukuk Mudharabah jangka panjang	229.950	3x, 28	24.885	Sukuk Mudharabah - long term
Liabilitas pajak tangguhan	683.339	3z, 40	801.664	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	426.662	42e, 42f, 42g	603.022	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.393.523</b>		<b>4.753.740</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>7.173.858</b>		<b>7.349.037</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	30	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasuri - 402.922.800 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	(40.292)	3s, 31	(40.292)	Treasury stock - 402,922,800 shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	4.015.083	3c, 3h, 32	4.015.083	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)	3c	(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(389.657)	3h, 39, 40	(389.657)	Other comprehensive loss
Defisit	(3.631.543)		(3.707.953)	Deficit
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>2.864.979</b>		<b>2.788.569</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Keperentingan Nonpengendali</b>	<b>47.091</b>	<b>3b, 33</b>	<b>38.544</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.912.070</b>		<b>2.827.113</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>10.085.928</b>		<b>10.176.150</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
		2026	2025	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	3v, 34	1.377.614	1.279.607	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	35	1.001.392	904.243	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		376.222	375.364	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	36	59.332	54.033	General and administrative
Penjualan	37	32.558	28.631	Selling
Jumlah Beban Usaha		91.890	82.664	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		284.332	292.700	<b>OPERATING GAIN</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	3n, 13	2.000	1.900	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban bunga dan keuangan	20, 25, 26, 27	(85.002)	(99.379)	Interest and financial expenses
Beban bagi hasil sukuk mudharabah	28	(9.032)	-	Sukuk mudharabah sharing expense
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	3d	(102)	(11)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		803	1.102	Interest income
Pendapatan lain-lain	38	9.513	8.734	Others income
Beban Lain-lain	38	(19.578)	(19.824)	Others expenses
Beban Lain-lain - Bersih		(101.398)	(107.478)	Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		182.934	185.222	<b>GAIN BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - Bersih</b>	3z, 40	(97.977)	(109.209)	<b>TAX EXPENSE - Net</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		84.957	76.013	<b>GAIN FOR THE PERIOD</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		-	(9.262)	Exchange difference on translating foreign operations
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		84.957	66.751	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL GAIN FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		76.410	68.744	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	3b, 33	8.547	7.269	Non-controlling interests
		84.957	76.013	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		76.410	59.482	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	33	8.547	7.269	Non-controlling interests
		84.957	66.751	
<b>LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM</b>				<b>INCOME PER SHARE FROM GAIN FOR THE PERIOD</b>
Dasar (dalam Rupiah penuh)	41	2,46	2,21	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Pengukuran kembali atas manfaat Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment						
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2025</b>	29, 30	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	12.078	(397.652)	(4.069.673)	2.430.932	21.157	2.452.089	<b>Balance as of January 1, 2025</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	68.744	68.744	7.269	76.013	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(9.262)	-	(9.262)	-	(9.262)	Other comprehensive loss
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2025</b>	29, 30	<u>3.152.529</u>	<u>(40.292)</u>	<u>4.015.083</u>	<u>(241.141)</u>	<u>12.078</u>	<u>(406.914)</u>	<u>(4.000.929)</u>	<u>2.490.413</u>	<u>28.426</u>	<u>2.518.839</u>	<b>Balance as of March 31, 2025</b>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2026</b>	29, 30	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	7.995	(397.652)	(3.707.953)	2.788.569	38.544	2.827.113	<b>Balance as of January 1, 2026</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	76.410	76.410	8.547	84.957	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2026</b>	29, 30	<u>3.152.529</u>	<u>(40.292)</u>	<u>4.015.083</u>	<u>(241.141)</u>	<u>7.995</u>	<u>(397.652)</u>	<u>(3.631.543)</u>	<u>2.864.979</u>	<u>47.091</u>	<u>2.912.070</u>	<b>Balance as of March 31, 2026</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
		2026	2025	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	7, 22, 34	1.583.837	1.395.766	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok	21,35,36, 37	(1.071.543)	(779.611)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf		(215.907)	(166.734)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi		296.387	449.421	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	20, 25, 26, 27	(88.308)	(102.345)	Payment of interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>208.079</b>	<b>347.076</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		803	1.102	Interest received
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan		(4.407)	(810)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penerimaan (penempatan) dari kas dibatasi penggunaannya	14, 19	35.527	(3.906)	Proceeds from (placements to) restricted cash
Perolehan aset tetap	16	(58.412)	(167.220)	Acquisitions of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>(26.489)</b>	<b>(170.834)</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	20	230.259	317.455	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	20	(546.689)	(427.813)	Payment of bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	25	353.062	482.848	Proceeds from loan non-bank financial institutions
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	25	(572.047)	(546.364)	Payment of non-bank financial institution
Penerimaan utang obligasi	27	308.065	30.090	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	27	(23.920)	-	Payment of bonds payable
Penerimaan sukuk mudharabah	28	412.825	-	Proceeds from sukuk mudharabah
Pembayaran utang pemegang saham	42	(176.360)	-	Payment of due to shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	26	(9.416)	(16.664)	Payment of lease liabilities
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(24.221)</b>	<b>(160.448)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>157.369</b>	<b>15.794</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>139.794</b>	<b>58.080</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(2)	(7)	Effect on foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>297.161</b>	<b>73.867</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 56 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Dini Lastari Siburan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. No. AHU-003681.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 23 Mei 2025 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 27 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi:
  - i. pertanian kelapa sawit;
  - ii. industri minyak mentah kelapa sawit;
  - iii. industri minyak mentah inti kelapa sawit;
  - iv. perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
  - v. aktivitas perusahaan induk; dan
  - vi. aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis lainnya.
- Kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi:
  - i. pergudangan dan penyimpanan;
  - ii. angkutan darat barang khusus;
  - iii. pengolahan dan pembuangan limbah; dan
  - iv. jasa pengujian dan analisis teknis.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment is regarding the adjustment of purpose and objective to the scope of the activities of the Company, as incorporated under the Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 56 dated May 21, 2025, drawn up before Dini Lastari Siburan, S.H., Notary in Jakarta, approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Approval Letter No. AHU-003681.AH.01.02.Tahun 2025 dated May 23, 2025 and was published in State Gazette No. 42 dated May 27, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association are as followed:

- The Company's main scope of activities include:
  - i. oil palm plantation;
  - ii. crude palm oil industry;
  - iii. crude palm kernel oil industry;
  - iv. wholesale trading of vegetable oils and fats.
  - v. holding company activities; and
  - vi. other management and business consultancy activities
- The Company's supporting scope of activities include:
  - i. warehousing and storage activities;
  - ii. specialized freight transportation by land;
  - iii. waste treatment and disposal activities; and
  - iv. technical testing and analysis services.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup terutama meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, dan perdagangan. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit yang mencakup minyak kelapa sawit (*crude palm oil*), inti sawit (*palm kernel*), minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*) dan perdagangan besar minyak dan lemak nabati.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua dan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah luas lahan yang ditanami adalah seluas 74.339 hektar.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Rajawali Capital International dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Rajawali Corpora.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consisting of palm products such as crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil and wholesale trade of vegetable oils and fats.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the total planted area is approximately 74,339 hectares.

The parent entity of the Company is PT Rajawali Capital International and the ultimate controlling parent of the Company is PT Rajawali Corpora.

**b. Public Offering of Shares**

On October 19, 2009, the Company obtained Effectivity Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp 50.000, yang terdiri dari obligasi Seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 6 Maret 2026 dan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan obligasi Seri B dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan sampai dengan 26 Februari 2028 dan suku bunga sebesar 11% per tahun. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Februari 2025 (Catatan 27).

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effectivity Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Public Offering of the Company's Bonds**

On February 26, 2025, the Company offered Shelf Registration Bonds I Eagle High Plantations Phase II Year 2025 amounted to Rp 50,000, consisting of A-series bonds with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on March 6, 2026 and bearing an interest rate of 9.75% per annum and B-series bonds with a term of thirty-six (36) months with a maturity date on February 26, 2028 and bearing an interest rate of 11% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 27, 2025 (Note 27).

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp 210.000, yang terdiri dari obligasi Seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 16 Januari 2027 dan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan obligasi Seri B dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan sampai dengan 6 Januari 2029 dan suku bunga sebesar 11% per tahun. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Januari 2026 (Catatan 27).

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap IV Tahun 2026 sebesar Rp 98.065, yang terdiri dari obligasi Seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 16 Maret 2027 dan suku bunga sebesar 8,25% per tahun; obligasi Seri B dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 11 Maret 2029 dan suku bunga sebesar 9,75% per tahun; dan obligasi Seri C dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 11 Maret 2029 dan suku bunga sebesar 11% per tahun. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2026 (Catatan 27).

**d. Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Perusahaan**

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui suratnya No. S-54/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahun 2025. Jumlah dana sukuk mudharabah yang ditawarkan pada Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2025 adalah sebesar Rp 75.000, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 13 Juli 2026 dan indikasi bagi hasil sebesar 9,75% per tahun dan Sukuk Mudharabah seri B dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 3 Juli 2028 dan indikasi bagi hasil sebesar 11% per tahun. Sukuk Mudharabah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 2025 (Catatan 28).

On January 6, 2026, the Company offered Shelf Registration Bonds I Eagle High Plantations Phase III Year 2025 amounted to Rp 210,000, consisting of A-series bonds with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on January 16, 2027 and bearing an interest rate of 9.75% per annum and B-series bonds with a term of thirty-six (36) months with a maturity date on January 6, 2029 and bearing an interest rate of 11% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 6, 2026 (Note 27).

On March 11, 2026, the Company offered Shelf Registration Bonds I Eagle High Plantations Phase IV Year 2026 amounted to Rp 98,065, consisting of A-series bonds with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on March 16, 2027 and bearing an interest rate of 8.25% per annum; B-series bonds with a term of three (3) years with a maturity date on March 11, 2029 and bearing an interest rate of 9.75% per annum and C-series bonds with a term of five (5) years with a maturity date on March 11, 2031 and bearing an interest rate of 11% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 11, 2026 (Note 27).

**d. Public Offering the Company's Sukuk Mudharabah**

On June 25, 2025, the Company obtained the Notice of Effectiveness from OJK in its letter No. S-54/D.04/2025 for Continuing Public Offering of Shelf Registration I Sukuk Mudharabah Eagle High Plantations Year 2025. The target of funds to be raised in Shelf Registration I Sukuk Mudharabah Eagle High Plantations Phase I Year 2025 amounted to Rp 75,000, consisting of A-series Sukuk Mudharabah with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on July 13, 2026 and indicative profit-sharing rate of 9.75% per annum and B-series Sukuk Mudharabah with a term of three (3) years with a maturity date on July 3, 2028 and indicative profit-sharing rate of 11% per annum. The sukuk mudharabah were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 4, 2025 (Note 28).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2025 dengan nominal sebesar Rp 290.000, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 16 Januari 2027 dan indikasi bagi hasil sebesar 9,75% per tahun dan Sukuk Mudharabah seri B dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 6 Januari 2029 dan indikasi bagi hasil sebesar 11% per tahun. Sukuk Mudharabah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Januari 2026 (Catatan 28).

On January 6, 2026, the Company offered Shelf Registration I Sukuk Mudharabah Eagle High Plantations Phase II Year 2025 amounted to Rp 290,000, consisting of A-series Sukuk Mudharabah with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on January 16, 2027 and indicative profit-sharing rate of 9.75% per annum and B-series Sukuk Mudharabah with a term of three (3) years with a maturity date on January 6, 2029 and indicative profit-sharing rate of 11% per annum. The sukuk mudharabah were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 6, 2026 (Note 28).

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap III Tahun 2026 dengan nominal sebesar Rp 122.825, yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari sampai dengan 21 Maret 2027 dan indikasi bagi hasil sebesar 8,25% per tahun; Sukuk Mudharabah seri B dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 11 Maret 2029 dan indikasi bagi hasil sebesar 9,75% per tahun dan Sukuk Mudharabah seri C dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 11 Maret 2031 dan indikasi bagi hasil sebesar 11% per tahun. Sukuk Mudharabah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2026 (Catatan 28).

On March 11, 2026, the Company offered Shelf Registration I Sukuk Mudharabah Eagle High Plantations Phase III Year 2026 amounted to Rp 122,825, consisting of A-series Sukuk Mudharabah with a term of three-hundred seventy (370) days with a maturity date on March 21, 2027 and indicative profit-sharing rate of 8.25% per annum; B-series Sukuk Mudharabah with a term of three (3) years with a maturity date on March 11, 2029 and indicative profit-sharing rate of 9.75% per annum and C-series Sukuk Mudharabah with a term of five (5) years with a maturity date on March 11, 2031 and indicative profit-sharing rate of 11% per annum. The sukuk mudharabah were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 11, 2026 (Note 28).

**e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

**e. Consolidated Subsidiaries**

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret 2026	31 Desember 2025	31 Maret 2026	31 Desember 2025
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	100,00	100,00	1.824.412	1.684.445
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1998	100,00	100,00	1.638.776	1.332.842
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2006	100,00	100,00	809.258	858.029
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2010	100,00	100,00	292.470	379.289
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	95,00	95,00	306.398	303.335
PT Singaland Asetama (SGA)	Batulicin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1997	95,00	95,00	1.079.197	986.837

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret 2026	31 Desember 2025	31 Maret 2026	31 Desember 2025
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ <i>Palm plantation and palm oil mill and bulking</i>	2005	95,00	95,00	2.714.049	2.276.694
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2005	95,00	95,00	1.162.164	981.171
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1997	95,00	95,00	90.667	89.195
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2005	95,00	95,00	1.812.168	1.529.742
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2006	95,00	95,00	37.436	40.202
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2011	95,00	95,00	1.198.001	1.141.326
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2015	95,00	95,00	410.944	410.900
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	220.764	220.771
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	95,00	95,00	252.816	220.634
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	11.376	11.379
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2015	95,00	95,00	-	-
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	17.036	17.036
PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	41.436	41.436
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	26.549	26.549
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	30.355	30.355
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	-	95,00	95,00	61.309	61.310
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	-	100,00	100,00	3.114.144	3.075.476
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	-	100,00	100,00	274.258	270.852

**PT Bumilanggeng Perdanatarada (BLP)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham BLP menyetujui sebagai berikut:

**PT Bumilanggeng Perdanatarada (BLP)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 09 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of BLP approved the following:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Pengalihan seluruh saham BLP yang dimiliki PSR, yaitu sejumlah 1 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh), kepada PLS;
  - Peningkatan modal dasar BLP dari semula Rp 602.500 yang terbagi atas 602.500.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 2.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh); dan
  - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BLP dari Rp 602.500 yang terbagi atas 602.500.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 1.000.000 yang terbagi atas 1.000.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh), dimana seluruhnya, sebesar Rp 397.500, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh Perusahaan.
- The transfer of all shares of BLP owned by PSR, comprising 1 (in full amount) share with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah), to PLS;
  - The increase in authorized capital of BLP from Rp 602,500 which was divided into 602,500,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 2,000,000 which was divided into 2,000,000,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah); and
  - The increase in issued and paid-up capital of BLP from Rp 602,500 which was divided into 602,500,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000 to Rp 1,000,000 which was divided into 1,000,000,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000, of which all of Rp 397,500 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by the Company.

**PT Bumihutani Lestari (BHL)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham BHL menyetujui pengalihan seluruh saham BHL yang dimiliki ADS, yaitu sejumlah 1 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 (dalam Rupiah penuh), kepada Perusahaan.

**PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H. M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham BHL menyetujui sebagai berikut:

- Pengalihan saham ADS yang dimiliki Perusahaan, yaitu sejumlah 89.873.100 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh), kepada BHL; dan

**PT Bumihutani Lestari (BHL)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 10 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of BHL approved the transfer of all shares of BHL owned by ADS, comprising 1 (in full amount) share with par value of Rp 1 (in full Rupiah), to the Company.

**PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 08 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of BHL approved the following:

- The transfer of shares of ADS owned by the Company, comprising 89,873,100 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah), to BHL; and

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Pengalihan saham ADS yang dimiliki Perusahaan, yaitu sejumlah 109.844.899 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh), kepada BLP.

- The transfer of shares of ADS owned by the Company, comprising 109,844,899 (in full amount) shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah), to BLP.

**PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham SMS menyetujui sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh saham SMS yang dimiliki BLP, yaitu sejumlah masing-masing 22.049 dan 1 (dalam satuan penuh) lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1, kepada PLS dan Perusahaan;
- Pengalihan seluruh saham SMS yang dimiliki BHL dan ADS, yaitu sejumlah masing-masing 218.358 dan 143.158 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, kepada Perusahaan; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SMS dari Rp 623.000 yang terbagi atas 623.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 menjadi Rp 670.800 yang terbagi atas 670.800 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, dimana seluruhnya, sebesar Rp 47.800, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh Perusahaan.

**PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 04 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of SMS approved as follows:

- The transfer of all shares of SMS owned by BLP, comprising 22,049 and 1 (in full amount) shares respectively, with par value of Rp 1, to PLS and the Company;
- The transfer of all shares of SMS owned by BHL and ADS, comprising of 218,358 and 143,158 (in full amount) shares respectively, with par value of Rp 1, to the Company; and
- The increase in issued and paid-up capital of SMS from Rp 623,000 which was divided into 623,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1 to Rp 670,800 which was divided into 670,800 (in full amount) shares with par value of Rp 1, of which all of Rp 47,800 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by the Company.

**PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 25 November 2025 dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham MAJ menyetujui sebagai berikut:

**PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 04 dated November 25, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of MAJ approved the following:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Peningkatan modal dasar MAJ dari Rp 500.000 yang terbagi atas 1.000.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 750.000 yang terbagi atas 1.500.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh); dan
  - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAJ dari Rp 481.075 yang terbagi atas 962.150 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 503.075 yang terbagi atas 1.006.150 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) dimana sebesar Rp 22.000 diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh STP.
- The increase in authorized capital of MAJ from Rp 500,000 which was divided into 1,000,000 (in full amount) shares with par value Rp 500,000 (in full Rupiah) to Rp 750,000 which was divided into 1,500,000 (in full amount) shares with par value Rp 500,000 (in full Rupiah); and
  - The increase in issued and paid-up capital of MAJ from Rp 481,075 which was divided into 962,150 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah) to Rp 503,075 which was divided into 1,006,150 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah), of which all of Rp 22,000 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by STP.

**PT Tandan Sawita Papua (TSP)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 Juni 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham TSP menyetujui pengalihan sebagian saham TSP yang dimiliki PLS, yaitu sejumlah 120.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, kepada JMS.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 26 September 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham TSP menyetujui pengalihan sebagian saham TSP yang dimiliki PLS, yaitu sejumlah 80.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, kepada JMS.

**PT Tandan Sawita Papua (TSP)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 49 dated June 30, 2025, of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of TSP approved a partial transfer of shares of TSP owned by PLS, comprising 120,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1 to JMS.

Based on Notarial Deed No. 41 dated September 26, 2025, of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of TSP approved a partial transfer of shares of TSP owned by PLS, comprising 80,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1 to JMS.

**PT Varia Mitra Andalan (VMA)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 17 Desember 2025 dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham VMA menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor VMA dari semula sebesar Rp 700.078 menjadi sebesar Rp 448.323 yang terbagi atas 448.323.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) dengan cara menarik kembali:

- Sejumlah 239.165.000 (dalam satuan penuh) lembar saham VMA yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh BHL; dan
- Sejumlah 12.590.000 (dalam satuan penuh) lembar saham VMA yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Rajawali Corpora (RC).

**PT Papua Sawita Raya (PSR)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 17 Desember 2025 dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham PSR menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PSR dari semula sebesar Rp 532.846.617.800 (dalam Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 287.903.517.800 (dalam Rupiah penuh) yang terbagi atas 28.790.351.780 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nominal Rp 10 (dalam Rupiah penuh) dengan cara menarik kembali sejumlah 24.494.310.000 (dalam satuan penuh) lembar saham PSR yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh VMA.

**PT Multikarya Sawit Prima (MSP)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham MSP menyetujui sebagai berikut:

**PT Varia Mitra Andalan (VMA)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 01 dated December 17, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of VMA approved the reduction in the issued and paid-up capital of VMA from Rp 700,078 to Rp 448,323, consisting of 448,323,000 (in full amount) with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share, which was carried out through the withdrawal of:

- A total of 239,165,000 (in full amount) shares of VMA previously subscribed for and paid up by BHL; and
- A total of 12,590,000 (in full amount) shares of VMA previously subscribed for and paid up by PT Rajawali Corpora (RC).

**PT Papua Sawita Raya (PSR)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 02 dated December 17, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of PSR approved the reduction in the issued and paid-up capital of PSR from Rp 532,846,617,800 (in full Rupiah) to Rp 287,903,517,800 (in full Rupiah) consisting of 28,790,351,780 (in full amount) with par value of Rp 10 (in full Rupiah) per share, which was carried out through the withdrawal of a total of 24,494,310,000 (in full amount) shares of PSR previously subscribed for and paid up by VMA.

**PT Multikarya Sawit Prima (MSP)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 07 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of MSP approved the following:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- Pengalihan seluruh saham MSP yang dimiliki PSR, yaitu sejumlah 1.449.901 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) kepada PLS; dan
  - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSP dari Rp 269.000 yang terbagi atas 2.690.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 295.530 yang terbagi atas 2.955.300 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh), dimana seluruhnya, sebesar Rp 26.530, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh SGA.
- The transfer of all shares of MSP owned by PSR, comprising 1,449,901 (in full amount) shares with par value of Rp 100,000 (in full Rupiah), to PLS; and
  - The increase in issued and paid-up capital of MSP from Rp 269,000 which was divided into 2,690,000 (in full amount) shares with par value of Rp 100,000 (in full Rupiah) to Rp 295,530 which was divided into 2,955,300 (in full amount) shares with par value of Rp 100,000 (in full Rupiah), of which all of Rp 26,530 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by SGA.

**PT Indah Permai Sawita (IPS)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham IPS menyetujui pengalihan seluruh saham IPS yang dimiliki PSR, yaitu sejumlah 27.119 (dalam satuan penuh) lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1, kepada STP.

**PT Sawita Persada Nusantara (SPN)**

31 Desember 2025

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 31 Desember 2025, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham SPN menyetujui pengalihan seluruh saham IPS yang dimiliki PSR, yaitu sejumlah 30.834 (dalam satuan penuh) lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1, kepada STP.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

**PT Indah Permai Sawita (IPS)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 05 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of IPS approved the transfer of all shares of IPS owned by PSR, comprising 27,119 (in full amount) shares with par value of Rp 1, to STP.

**PT Sawita Persada Nusantara (SPN)**

December 31, 2025

Based on Notarial Deed No. 06 dated December 31, 2025 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of SPN approved the transfer of all shares of IPS owned by PSR, comprising 30,834 (in full amount) shares with par value of Rp 1, to STP.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**f. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 28 Januari 2026 dari Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Notaris No 52 tanggal 21 Mei 2025 dari Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2026                      31 Desember/ December 31, 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Abed Nego  
Wakil Komisaris Utama : Ahmad Nizam bin Hamid  
Komisaris : Mohammad Prianto Madelar  
Razuwan bin Che Rose  
Erwin Soejono  
Komisaris Independen : Yohanes Wahyu Saronto

Direksi

Direktur Utama : Henderi Djunaidi  
Direktur : Andrew Haryono  
Yeoh Lean Khai  
Choong Kam Loong

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31 Maret dan 31 Desember 2025 /March 31, 2026 and December 31, 2025

Ketua : Yohanes Wahyu Saronto  
Anggota : Riniek Winarsih  
Bastian Purnama

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember, 2025 masing-masing adalah 18 dan 11 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember, 2025 masing-masing adalah 788 dan 792 karyawan.

**f. Employees, Board of Commissioners and Directors**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on Notarial Deed No. 47 dated Januari 28, 2026 of Dini Lastari Siburian, S.H., notary in Jakarta and Notarial Deed No. 52 dated May 21, 2025 of Dini Lastari Siburian, S.H., notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

Abed Nego : President Commissioner  
- : Vice President Commissioner  
Mohammad Prianto Madelar : Commissioner  
Yohanes Wahyu Saronto : Independent Commissioner

Board of Directors

Henderi Djunaidi : President Director  
Andrew Haryono : Directors  
Yeoh Lean Khai  
Choong Kam Loong

The Company's Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 consists of the following:

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had a total number of employees (unaudited) of 18 and 11, respectively. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, total consolidated number of employees of the Group (unaudited) is 788 and 792, respectively.

<p><b>g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p> <p><b>2. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan</b></p> <p><i>Perubahan pada PSAK</i></p> <p><u>Diterapkan pada tahun 2025</u></p> <p>Penerapan amandemen terhadap standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.</li></ul> <p><u>Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif</u></p> <p>Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:</p> <p><u>1 Januari 2026</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.</li><li>- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan</li></ul>	<p><b>g. Completion of Consolidated Financial Statements</b></p> <p>The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended March 31, 2026 were completed and authorized for issuance on April 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p> <p><b>2. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards</b></p> <p><i>Changes to the PSAK</i></p> <p><u>Adopted during 2025</u></p> <p>The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.</li></ul> <p><u>Issued but not yet effective</u></p> <p>The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:</p> <p><u>January 1, 2026</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.</li><li>- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity; and</li></ul>
---	--

- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

### **3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

#### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan Regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

### **3. Material Accounting Policy Information**

#### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation of The Capital Market Regulator, namely Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis**

**Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Akuisisi Terbalik**

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

**Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**Reverse Acquisition**

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose.

Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi; dan
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity; and
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

#### **d. Penjabaran Mata Uang Asing**

##### **Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

##### **Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to affect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

#### **d. Foreign Currency Translation**

##### **Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

##### **Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret/ <i>March 31</i> , 2026 (dalam Rupiah penuh)/ ( <i>in full Rupiah</i> )	31 Desember/ <i>December 31</i> , 2025 (dalam Rupiah penuh)/ ( <i>in full Rupiah</i> )	
1 Dolar Amerika Serikat	16.993	16.782	1 United States (U.S.) Dollar

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
2. untuk diperdagangkan; atau
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
2. untuk diperdagangkan;
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224: "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
2. held primarily for the purpose of trading; or
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle;
2. held primarily to the purpose of trading;
3. due to be settled within 12 months after the reporting period; or

4. tidak ada hak pada akhir periode berjalan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**g. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas, bank dan kas pada lembaga pembiayaan bukan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan", sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

4. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**g. Cash on hand and in banks**

Cash consists of cash on hand, in banks and cash in non-bank financial institutions, which are not used as collateral and are not restricted.

**h. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 109: "Financial Instruments", which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

**Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109: "Financial Instruments" that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

#### **Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketika Grup melakukan transaksi instrumen keuangan di mana harga transaksi berbeda dari nilai wajar instrumen keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, Grup mengevaluasi apakah sebagian dari imbalan yang diberikan atau diterima berkaitan dengan elemen lain selain instrumen keuangan itu sendiri.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, investasi pada surat utang berjangka, aset lancar lain-lain dan tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### **Financial Assets at Amortized Cost**

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

When the Group enters into financial instrument transactions where the transaction price differs from the fair value of the financial instrument at initial recognition, the Group evaluates whether part of the consideration given or received relates to elements other than the financial instrument itself.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable third parties, other receivables, investment in debt securities, and other current and non-current assets are included in this category.

#### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

### **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi, beban akrual dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lain-lain dalam kategori ini.

### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### **Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109: "Financial Instruments" are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

### **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, short-term and long-term loans from non-bank financial institutions, bonds payable, accrued expenses and other current and non-current liabilities are included in this category.

### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### **Reklasifikasi Aset Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasi (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Pengukuran KKE dilakukan secara individual dengan menghitung selisih antara nilai tercatat dan nilai kini estimasi arus kas masa depan. Estimasi arus kas masa depan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

### **Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### **Reclassification of Financial Assets**

In accordance with PSAK No. 109: "Financial Instruments", the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

### **Impairment of Financial Assets**

The Group always recognizes expected credit losses (ECL) over the life of trade receivables. The measurement of ECL is performed on an individual basis by calculating the difference between the carrying amount and the present value of estimated future cash flows. Estimated future cash flows are estimated using a loss rate approach based on the group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both current and expected future conditions at the reporting date, including the time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

##### **2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

##### **2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Apabila nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang melibatkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (input Level 3), selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor-faktor (termasuk berlalunya waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen keuangan tersebut, atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya, sesuai dengan PSAK No. 109.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Piutang (utang) Plasma**

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

When the fair value is determined using a valuation technique that significant unobservable inputs (Level 3 inputs), the difference between the transaction price and the fair value is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in factors (including the passage of time) that market participants would consider in pricing the financial instrument, or when the instrument is derecognized, in accordance with PSAK No. 109.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Due From (to) Plasma Projects**

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

**m. Investasi Plasma**

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

**n. Aset Biologis**

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

**o. Tanaman Produktif**

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

**m. Plasma Investments**

Plasma investment consists of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for impairment.

The allowance for impairment is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

**n. Biological Asset**

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as of the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

**o. Bearer Plants**

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke "Tanaman Menghasilkan".

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

**p. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to "Mature Plantations".

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

**p. Property, Plant and Equipment**

***Direct Acquisition***

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset Dalam Konstruksi**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

#### **Construction in Progress**

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated.

Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**q. Aset Tidak Berwujud**

**q. Intangible assets**

***Goodwill***

***Goodwill***

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

***Lisensi***

***Licenses***

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

***Perangkat Lunak***

***Software***

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

**r. Transaksi Sewa**

**r. Lease Transactions**

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. the Group has the right to operate the asset; and
  2. the Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Sebagai pesewa*

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

*Transaksi jual dan sewa balik*

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

*Pengalihan aset merupakan penjualan*

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan

The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

*As lessor*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

*Sale and leaseback transactions*

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

*Transfer of the asset is a sale*

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and

- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**s. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

**s. Treasury Stocks**

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

**t. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**u. Shares Issuance Costs**

Shares issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

**v. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka diterima".

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Advances received".

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**w. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**x. Sukuk Mudharabah**

Sukuk Mudharabah pada awalnya diakui sebesar nominalnya dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Biaya penerbitan Sukuk Mudharabah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu Sukuk Mudharabah dengan menggunakan metode garis lurus.

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 115 and recognized as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**w. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**x. Sukuk Mudharabah**

Sukuk Mudharabah are initially recognized at its nominal amount and are presented as part of liabilities.

Issuance costs of Sukuk Mudharabah are deferred and are amortized over the term of Sukuk Mudharabah using the straight-line method.

Amortisasi merupakan bagian dari beban keuangan.

Pembayaran bagi hasil kepada pemilik Sukuk Mudharabah diakui sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

**y. Imbalan Kerja**

**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Amortizations are as part of financial expense.

Profit sharing payments to Sukuk Mudharabah owner is recognized as part of interest and financial expenses.

**y. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits liability**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**Long-term employee benefits liability**

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The Group has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

The provision for employee benefits under Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

**z. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

**z. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit for any unused tax losses to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**aa. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**bb. Segmen Operasi**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**aa. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**bb. Operations Segment**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**cc. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

**4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Penentuan Nilai Wajar dengan Input yang Tidak Dapat Diobservasi

Grup mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar dengan teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3 berdasarkan PSAK No. 113).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar instrumen tersebut berbeda dengan harga transaksinya. Manajemen menentukan bahwa harga transaksi bukan merupakan bukti terbaik atas nilai wajar karena teknik penilaian yang digunakan mencakup input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Sesuai dengan PSAK No. 109, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar hasil perhitungan (Selisih Hari ke-1) ditangguhkan dan diakui dalam laba rugi hanya ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya.

Penentuan nilai wajar memerlukan pertimbangan signifikan dalam memilih teknik penilaian yang tepat serta dalam mengestimasi input yang tidak dapat diobservasi.

Nilai tercatat Selisih Hari ke-1 pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 103.274 (Catatan 18).

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Fair Value Determination with Unobservable Inputs

The Group measures certain financial assets at fair value using a valuation technique that incorporates significant unobservable inputs (Level 3 under PSAK 113).

At initial recognition, the fair value of these instruments is different from the transaction price. Management determined that the transaction price was not the best evidence of fair value because the valuation technique includes inputs that are not based on observable market data.

In accordance with PSAK No. 109, the difference between the transaction price and the derived fair value (Day 1 Difference) is deferred and recognized in profit or loss only when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

The determination of fair value requires significant judgment in selecting appropriate valuation techniques and estimating unobservable inputs.

The carrying value of the Day 1 Difference as of December 31, 2025 amounted to Rp 103,274 (Note 18).

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas dan bank	297.161	139.794	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	23.905	118.039	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	42.347	29.760	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	-	44.039	Other current assets
Investasi pada surat utang berjangka	500.000	500.000	Investment in debt securities
Aset tidak lancar lainnya	28.425	25.929	Other non - current assets
Jumlah	<u>891.838</u>	<u>857.561</u>	Total

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

e. **Komitmen Sewa**

**Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116: "Sewa".

**Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Lease Commitments**

**Operating Lease Commitments - Group as Lessee**

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116: "Leases".

**Operating Lease Commitments - Group as Lessor**

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipments

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

b. Penurunan Nilai Goodwill

b. Impairment of Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) termasuk estimasi nilai terminal untuk mencerminkan arus kas di luar periode proyeksi serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) including the estimation of a terminal value to reflect cash flows beyond the forecast period and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Tingkat pertumbuhan terminal yang digunakan untuk mengekstrapolasi arus kas di luar periode proyeksi ditentukan dengan mengacu pada indikator makroekonomi jangka panjang, terutama proyeksi pertumbuhan produk domestik bruto pada wilayah geografis dimana Grup beroperasi, sedangkan tingkat diskonto yang digunakan dalam penentuan nilai pakai didasarkan pada biaya rata-rata tertimbang modal Grup, yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang relevan.

The terminal growth rates used to extrapolate cash flows beyond the forecast period are determined with reference to long-term macroeconomic indicators, primarily projected gross domestic product growth rates in the geographical areas in which the Group operates, while the discount rates applied in determining the value in use are based on the Group's weighted average cost of capital, adjusted to reflect relevant risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai tercatat aset tak berwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Based on the assessment of management, the carrying values of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 17 to the consolidated financial statements.

c. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

c. Impairment of Non-financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Tingkat pertumbuhan terminal yang digunakan untuk mengekstrapolasi arus kas di luar periode proyeksi ditentukan dengan mengacu pada indikator makroekonomi jangka panjang, terutama proyeksi pertumbuhan produk domestik bruto pada wilayah geografis dimana Grup beroperasi, sedangkan tingkat diskonto yang digunakan dalam penentuan nilai pakai didasarkan pada biaya rata-rata tertimbang modal Grup, yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan masing-masing pada Catatan 15 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 40 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The terminal growth rates used to extrapolate cash flows beyond the forecast period are determined with reference to long-term macroeconomic indicators, primarily projected gross domestic product growth rates in the geographical areas in which the Group operates, while the discount rates applied in determining the value in use are based on the Group's weighted average cost of capital, adjusted to reflect relevant risks.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying values of these assets which comprise of bearer plant and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 and 16 to the consolidated financial statements, respectively.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 40 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 40 pada laporan keuangan konsolidasi.

f. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar (TBS). Asumsi harga jual TBS yang digunakan ditentukan berdasarkan rata-rata harga pasar selama 12 bulan yang dipublikasikan oleh Dinas Perkebunan di masing-masing wilayah dimana Grup beroperasi. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis.

Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 40 to the consolidated financial statement.

f. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches (FFB). The selling price assumptions for FFB used are determined based on the 12-month average market prices published by regional plantation authorities in the respective region where the Group operates. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset.

The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

**5. Kombinasi Bisnis**

**Akuisisi Terbalik**

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura, dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang ssecara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u>1.130.229</u>	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini.

Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

**5. Business Combination**

**Reverse Acquisition**

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH)., a company based in Singapore, by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction.

For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<u>Jumlah saham yang diterbitkan</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>Number of shares issued</u>
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u><u>(3.383.985)</u></u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**6. Kas dan Bank**

**6. Cash on Hand and in Banks**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Kas	1.229	1.455	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.751	90.509	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.388	8.475	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	36.060	1.416	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.321	17.518	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.128	5.909	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	284	212	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	249	248	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	246	175	PT Bank Permata Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	187	187	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	79	11.956	PT Bank Sahabat Sampoerna
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	67	65	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	295.759	136.670	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 44)			U.S. Dollar (Note 44)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81	189	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	92	92	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	173	281	Subtotal
Jumlah - Bank	295.932	136.951	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	1.388	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	297.161	139.794	Total

Bunga atas penempatan bank dan lainnya sebesar 0% - 2% untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest rate on placements of bank and others amounted 0% - 2% as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	15.249	46.352
PT Tapian Nadegan	9.289	16.361
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.048	5.048
PT Sari Dumai Sejati	863	2.048
PT Wilmar Nabati Indonesia	49	4.108
PT Sukajadi Sawit Mekar	-	31.404
PT Sinar Alam Permai	-	15.381
PT Kemilau Permata Sawit	-	480
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	3.085	4.258
Jumlah	33.583	125.440
Cadangan penurunan nilai	(9.678)	(7.401)
Jumlah bersih	23.905	118.039
<b>b. Berdasarkan Umur</b>		
Belum jatuh tempo	20.011	81.330
Jatuh tempo:		
dibawah 30 hari	4.528	35.667
31-60 hari	911	395
Diatas 90 hari	8.133	8.048
Jumlah	33.582	125.440
Cadangan penurunan nilai	(9.678)	(7.401)
Jumlah bersih	23.905	118.039

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	7.401	8.377	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan)	2.277	(964)	Additions (Reversal)
Penghapusan	-	(12)	Write-offs
Saldo akhir tahun	9.678	7.401	Balance at the end of the year

**7. Trade Accounts Receivable – Third Parties**

The details of trade accounts receivable are as follows:

**a. By Customers**

Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Tapian Nadegan
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Sari Dumai Sejati
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Sinar Alam Permai
PT Kemilau Permata Sawit
Others (each less than Rp 2,000)
Total
Allowance for impairment
Total - net

**b. By Age**

Not past due
Past due:
Less than 30 days
31 - 60 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment
Total - Net

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 33.269 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 1.251.967) dan Rp 74.780 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 1.251.967) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 20 dan 25).

Trade accounts receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 of Rp 33,269 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 1,251,967) and Rp 74,780 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 1,251,967) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 20 and 25).

**8. Piutang Plasma**

**8. Plasma Receivables**

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma receivables are as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
<b>Berdasarkan perkebunan plasma</b>			<b>By plasma plantation</b>
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	140.024	127.354	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Bedaun Maju Bersama	80.527	86.351	Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Bina Masyarakat	54.098	50.171	Koperasi Bina Masyarakat
Koperasi Jasa Bukit Menuah	34.926	34.974	Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Kelumpang Bersama	30.492	30.980	Koperasi Kelumpang Bersama
Koperasi Mitra Koling	24.500	28.297	Koperasi Mitra Koling
Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera	14.632	15.599	Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Mitra Usaha	10.597	10.532	Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Marga Mulya	7.183	-	Koperasi Marga Mulya
Koperasi Petak Sembelum	5.238	8.889	Koperasi Petak Sembelum
Koperasi Sawit Sejati	-	8.170	Koperasi Sawit Sejati
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	17.348	13.088	Others (each less than Rp 7,000)
Jumlah	<u>419.565</u>	<u>414.405</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**9. Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Piutang proyek kebun	37.786	25.688
Piutang karyawan	4.561	4.072
Jumlah	<u>42.347</u>	<u>29.760</u>

Manajemen berpendapat bahwa piutang proyek kebun dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**9. Other Receivables – Third Parties**

Estate project receivables  
Receivables from employees

Total

Management believes that estate project receivables and receivables from employees are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

**10. Persediaan**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Barang jadi	260.498	165.046
Pupuk dan pestisida	66.814	39.411
Suku cadang	38.612	35.928
Bahan bakar dan pelumas	9.503	9.148
Bahan konstruksi	9.226	8.586
Pestisida	6.877	7.595
Bibit	6.367	6.969
Bahan pembantu	5.231	5.225
Peralatan perkebunan	2.908	2.713
Bahan listrik	2.842	2.659
Persediaan medis	1.123	1.358
Perlengkapan kantor	1.049	1.040
Bahan reparasi	1.078	1.007
Laboratorium	294	230
Perlengkapan damkar	633	103
Jumlah	<u>413.055</u>	<u>287.018</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(3.144)</u>	<u>(3.144)</u>
Jumlah bersih	<u>409.911</u>	<u>283.874</u>

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Artarindo, dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 299.983 dan Rp 299.983.

**10. Inventories**

Finished goods  
Fertilizer and pesticides  
Spareparts  
Gasoline and lubricants  
Construction materials  
Pesticides  
Seedling  
Supporting materials  
Plantation tools  
Electrical materials  
Medical supplies  
Office supplies  
Workshop tools  
Laboratorium supplies  
Firefighter supplies  
Total  
Allowance for decline in value  
Total - net

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories are insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Artarindo, dan PT Lippo General Insurance Tbk against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 299,983 and Rp 299,983, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dialami Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 443.751 dan Rp 1.977.319 (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan sebesar Rp 196.976 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp 61.888 pada tanggal 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 20 dan 25).

**11. Pajak Dibayar Dimuka**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 56.278 dan Rp 50.186.

**12. Biaya Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>
Program kepemilikan kendaraan bermotor	43.597
Perbaikan dan perawatan	32.001
Proyek dan plasma	30.111
Pembelian aset sewa	5.300
Perlengkapan kantor	6.683
Asuransi	4.733
Perjalanan dinas	4.119
Sewa kantor dan kendaraan	3.113
Biaya Penerbitan Sukuk Mudharabah	3.618
Langganan	805
Jumlah	<u>134.080</u>

Seluruh biaya dibayar dimuka merupakan transaksi pihak ketiga.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories by the Group.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 443,751 and Rp 1,977,319, respectively (Note 35).

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

Inventories with carrying amount of Rp 196,976 as of March 31, 2026 and Rp 61,888 as of December 31, 2025, were used as collateral on certain bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 20 and 25).

**11. Prepaid Tax**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, prepaid tax represents Value Added Tax amounting to Rp 56,278 and Rp 50,186, respectively.

**12. Prepaid Expenses**

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
43.597	43.597	Motor vehicle ownership program
32.001	34.708	Service and maintenance
30.111	27.644	Project and plasma
5.300	9.321	Purchase of leased assets
6.683	7.248	Office supplies
4.733	5.556	Insurance
4.119	5.330	Travelling
3.113	2.510	Office and vehicle rent
3.618	860	Transaction costs of Sukuk Mudharabah
805	334	Membership
Jumlah	<u>137.107</u>	Total

Prepaid expenses consist of third party transactions.

### 13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	303.700	287.700	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	2.000	16.000	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	<u>305.700</u>	<u>303.700</u>	Ending balance

Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Pendekatan penilaian/ Valuation techniques	Masukan yang tidak teramati/ Unobservable inputs	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	305.700	303.700	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	223.384	939.166	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2025, ditetapkan oleh Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 18 Februari 2026.

### 13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

The following is the reconciliation in the biological assets' fair values:

Gain arising from changes in fair value of biological asset is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

As of December 31, 2025, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer, in its reports dated February 18, 2026.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

1. Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual

Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

2. Perkiraan jumlah yang dipanen

Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

1. Estimated selling price less cost to sell

Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.

2. Projected harvest quantities

Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

**14. Aset Lancar Lain – lain**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas dibatasi penggunaannya	-	44.039	Restricted cash
Investasi plasma	2.240	2.240	Plasma investments
Jumlah	<u>2.240</u>	<u>46.279</u>	Total

**14. Other Current Assets**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kas dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan, ADS, dan BHL (Catatan 20).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, restricted cash is used as collateral for the Company's, ADS's, and BHL's bank loans (Note 20).

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mufakat Bersama, Mentawakan Agro Sejahtera dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Kelumpang Bersama
PT Multikarya Sawit Prima	Sumatera	Koperasi Serba Usaha Bina Masyarakat
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Satria Manunggal Sejahtera	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Jasa Bukit Menuah
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Sejati
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

**15. Tanaman Produktif**

**15. Bearer Plants**

	Perubahan selama tahun 2026/ <i>Changes during 2026</i>			31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	
	1 Januari 2026/ <i>January 1, 2026</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanaman menghasilkan	6.049.637	-	-	6.049.637	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	32.268	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	46.096	3.139	(10.031)	39.204	Nurseries
Jumlah	<u>6.128.001</u>	<u>3.139</u>	<u>(10.031)</u>	<u>6.121.109</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>3.703.908</u>	<u>131.299</u>	<u>-</u>	<u>3.835.207</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>			<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u>2.410.748</u>			<u>2.272.557</u>	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanaman menghasilkan	6.049.637	-	-	6.049.637	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	32.268	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	50.974	7.180	(12.058)	46.096	Nurseries
Jumlah	<u>6.132.879</u>	<u>7.180</u>	<u>(12.058)</u>	<u>6.128.001</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>3.414.599</u>	<u>289.309</u>	<u>-</u>	<u>3.703.908</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>			<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u>2.704.935</u>			<u>2.410.748</u>	Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 131.299 dan Rp 105.859 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 35).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 131,299 and Rp 105,859, respectively (Note 35).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 922.478 dan Rp 907.189 masing-masing pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 922,478 and Rp 907,189 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2026 dan 2025 (dalam hektar)/ 2026 and 2025 (in hectares)	Location
Kalimantan	63.682	Kalimantan
Papua	9.039	Papua
Sumatera	1.347	Sumatera
Jumlah	<u>74.068</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan adalah seluas 271 hektar yang berlokasi di Papua.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of planted area of immature plantations are 271 hectares which are located in Papua.

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.100.740 dan Rp 2.100.740 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 20 dan 25).

Bearer plants with carrying amount of Rp 2,100,740 and Rp 2,100,740 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions (Notes 20 and 25).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.103.441, berdasarkan penilaian oleh Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 18 Februari 2026. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan.

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2025 amounted to Rp 3,103,441, based on the valuation performed by Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, in its report dated February 18, 2026. The valuations were carried out using cost approach and income approach.



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2026/ <u>March 31, 2026</u>	31 Maret 2025/ <u>March 31, 2025</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 35)	34.573	48.449	Cost of goods sold (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	<u>3.463</u>	<u>2.219</u>	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	<u><u>38.036</u></u>	<u><u>50.668</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no property, plant and equipment that are temporarily not used.

Berikut adalah rincian penjualan aset tetap selama tahun 2026 dan 2025:

Detail of sales of property, plant and equipment during 2026 and 2025 are presented as follows:

	31 Maret 2026/ <u>March 31, 2026</u>	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Mesin, kendaraan dan alat berat	<u>-</u>	<u>5.478</u>	Machineries, vehicles and heavy equipment
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Mesin, kendaraan dan alat berat	<u>-</u>	<u>2.015</u>	Machineries, vehicles and heavy equipment
Nilai tercatat	-	3.463	Net book value
Harga jual	<u>-</u>	<u>4.710</u>	Selling price
Keuntungan	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.247</u></u>	Gain

Berikut adalah rincian penghapusan aset tetap selama tahun 2026 dan 2025/:

Detail of write-off of property, plant and equipment during 2026 and 2025 are presented as follows:

	31 Maret 2026/ <u>March 31, 2026</u>	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Mesin dan alat berat	9.257	23.945	Machineries, vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	-	142	Furnitures, fixtures and equipment
Aset dalam konstruksi	<u>-</u>	<u>35</u>	Constructions in progress
Jumlah	<u><u>9.257</u></u>	<u><u>24.122</u></u>	Total
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Mesin dan alat berat	9.257	23.841	Machineries, vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	<u>-</u>	<u>139</u>	Furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	<u><u>9.257</u></u>	<u><u>23.980</u></u>	Total
Nilai tercatat	<u><u>-</u></u>	<u><u>142</u></u>	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2025, STP melakukan pembelian unit ruang perkantoran yang sebelumnya digunakan melalui perjanjian sewa. Sehubungan dengan pembelian tersebut, aset hak guna sebesar Rp 39.553 yang timbul dari sewa ruang kantor tersebut telah dihentikan pengakuannya karena hak atas penggunaan aset telah beralih menjadi kepemilikan permanen.

In 2025, STP acquired office space that was previously utilized under a lease arrangement. Consequently, the right-of-use asset arising from the lease of the office space amounting to Rp 39,553 was derecognized as the underlying asset has been acquired on a permanent basis.

Berikut adalah rincian jual dan sewa balik aset tetap berupa mesin, kendaraan dan alat berat yang dilakukan oleh Perusahaan selama 2026 dan 2025:

Details of sales and leaseback in the form machineries, vehicles and heavy equipment during 2026 and 2025 are presented as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Harga perolehan	-	31.308	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	14.047	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>17.261</u>	Net book value

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatra, Kalimantan dan Papua seluas 89.230,63 Ha dengan hak legal berupa Hak Guna Usaha (HGU) sejak tahun 1998 hingga 2025, yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 8 dan 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032 dan 2060. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGU.

The Group owns several parcels of land located in Sumatra, Kalimantan and Papua amounted to 89,230.63 Ha with renewable Land Use Rights (Hak Guna Usaha or HGU), obtained during 1998 to 2025, and is valid for 8 to 35 years until 2032 to 2060. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no property, plant and equipment discontinued from active use and not classified as available for sale.

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 4.432.493 dan Rp 4.389.947 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 25) dan liabilitas sewa (Catatan 26).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 4,432,493 and Rp 4,389,947 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 20), loan from non bank financial institution (Note 25) and lease liabilities (Note 26).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Artarindo, dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.853.465 dan Rp 1.853.465.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, property, plant and equipment are insured with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,853,465 and Rp 1,853,465, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dialami Grup.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset dalam pembangunan adalah biaya dalam rangka peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Maret 2026, persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sebesar 81% dengan tingkat penyelesaian aset adalah 95% dan diharapkan akan selesai pada akhir tahun 2026.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.505.004. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 18 Februari 2026.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2060. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 466.495 dan Rp 477.226 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment by the Group.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Constructions in progress consist of costs in order to improve the capacity of the Group's assets. As of March 31, 2026, the percentage of the carrying amount of constructions in progress to the total value of the contracts is 81% with a completion rate of 95% completed and estimated to be completed in year-end 2026.

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2025 amounted to Rp 3,505,004. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by Radhitte Pramudito, KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 18, 2026.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles that will expire in 2032 – 2060. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and are still being used amounted to Rp 466,495 and Rp 477,226 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>
<i>Goodwill</i>	1.154.759
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(194.474)</u>
Jumlah tercatat - bersih	<u><u>960.285</u></u>

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama, PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229 (Catatan 5).

**17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net**

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
	1.154.759	Goodwill
	<u>(194.474)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>960.285</u></u>	Net carrying amount

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama, PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229 (Note 5), respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras merupakan entitas anak yang telah dijual pada tahun 2021.

PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras are disposed in 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

**18. Investasi Surat Berharga**

**18. Investments in Debt Securities**

Pada tanggal 20 Oktober 2025, Grup melakukan pembelian Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), yaitu:

On October 20, 2025, the Group purchased Long-term Debt Securities (Surat Utang Jangka Panjang – SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero), namely:

- SUJP Tahun 2025 Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000, jatuh tempo pada 22 Oktober 2030; dan
- SUJP Tahun 2025 Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000, jatuh tempo pada 21 Oktober 2032.

- 2025 SUJP Phase I Series A with a nominal value of Rp 250,000, maturing on October 22, 2030; and
- 2025 SUJP Phase I Series B with a nominal value of Rp 250,000, maturing on October 21, 2032.

Jumlah keseluruhan nilai nominal yang dibeli adalah sebesar Rp 500.000.

The total nominal amount purchased was Rp 500,000.

Nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi sebagai berikut:

The fair value at initial recognition differed from the transaction price as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Harga transaksi	500.000	Transaction price
Nilai wajar pada saat pengakuan awal	<u>396.726</u>	Fair value at initial recognition
Selisih hari ke-1	<u>103.274</u>	Day-1 difference

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar SUJP ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto (discounted cash flow), yang menggunakan input tertentu yang tidak dapat diobservasi (input Level 3). Oleh karena itu, Selisih Hari ke-1 ditangguhkan dan disajikan sebagai penyesuaian terhadap nilai tercatat instrumen keuangan tersebut.

At initial recognition, the fair value of the SUJP was determined using a discounted cash flow model, which incorporated certain unobservable inputs (Level 3 inputs). Accordingly, the "Day 1 difference" was deferred and is presented as an adjustment to the financial instrument's carrying amount.

**19. Aset Tidak Lancar Lainnya**

**19. Other Noncurrent Assets**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Hak guna usaha dalam proses	125.111	124.144	Land rights under process
Kas dibatasi penggunaannya	28.425	25.929	Restricted cash
Investasi plasma	22.753	13.864	Plasma investments
Lain-lain	<u>5.587</u>	<u>14.704</u>	Others
Jumlah	<u>181.876</u>	<u>178.641</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh SKS, MAJ, JMS, TSP, BLP, ADS dan SMS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penempatan deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

Semua kas yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan kepada bank pihak ketiga dan dalam bentuk rupiah. Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, besaran suku bunga kontraktual adalah masing-masing sebesar 2,5% - 3%, sedangkan besaran nisbah bagi hasil masing-masing sebesar 26 - 27%.

Tidak terdapat pembatasan atau kondisi signifikan lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.

Lain-lain merupakan peralatan dan perlengkapan panen yang disediakan oleh Grup bagi pekerja panen.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, restricted cash represents time deposit placements by SKS, MAJ, JMS, TSP, BLP, ADS and SMS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperative.

All restricted cash is held within third-party banks and in Rupiah. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the contractual interest rates were 2,5% - 3%, while the profit sharing ratio were 26% - 27%, respectively.

There are no restrictions or other significant conditions that may affect the realization of the deposits.

Others represent harvesting tools and equipment provided by the Group for harvesting workers.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**20. Utang Bank**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang bank jangka pendek		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	75.010	153.794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.913	12.377
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	63.563
Jumlah	<u>91.923</u>	<u>229.734</u>
Utang bank jangka panjang		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.667.621	1.695.546
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.227.477	1.319.727
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	595.047	650.322
PT Bank Mestika Dharma	63.951	65.093
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	34.875	36.900
Subjumlah	<u>3.588.971</u>	<u>3.767.588</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(49.522)</u>	<u>(54.817)</u>
Jumlah utang bank jangka panjang	3.539.449	3.712.771
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>792.277</u>	<u>602.926</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.747.172</u>	<u>3.109.845</u>

**20. Bank Loans**

Short-term bank loans
Third parties
Rupiah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
Total
Long-term bank loans
Third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Subtotal
Unamortized transaction costs
Total long-term bank loans
Current portion of long-term bank loans
Long-term bank loans - net of current portion

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang bank jangka pendek		
PT Tandan Sawita Papua (TSP) Kredit Modal Kerja	16.913	12.377
Utang bank jangka panjang		
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS) Kredit Investasi Refinancing	1.192.621	1.220.546
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) Kredit Modal Kerja	475.000	475.000
Subjumlah	<u>1.667.621</u>	<u>1.695.546</u>
Jumlah	<u>1.684.534</u>	<u>1.707.923</u>

Short-term bank loans
PT Tandan Sawita Papua (TSP) Working Capital Loan
Long-term bank loans
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS) Refinancing Investment Loan
PT Eagle High Plantations Tbk (Company) Working Capital Loan
Subtotal
Total

**PT Tandan Sawita Papua (TSP)**

Pada tanggal 20 September 2024, TSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit modal kerja untuk perkebunan sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 20 Agustus 2025 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 20.000 dan jatuh tempo pada 19 September 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa tanah, perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit milik TSP.

**PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)**

Pada tanggal 19 September 2024, JMS memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa kredit investasi untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) aset perkebunan sawit, pabrik kelapa sawit, composting dan bulking. Fasilitas ini memiliki jumlah pinjaman maksimum Rp 1.260.000 dengan jatuh tempo 30 Juni 2032.

Pada tanggal 25 Juni 2025, JMS memperoleh fasilitas pinjaman tambahan berupa kredit investasi untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) aset perkebunan sawit, pabrik kelapa sawit, *composting* dan *bulking*. Fasilitas ini memiliki jumlah pinjaman maksimum Rp 200.000 dengan jatuh tempo 19 Juni 2032. Dengan adanya penambahan fasilitas kredit ini, jumlah pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp 1.460.000. Fasilitas tersebut terdiri atas:

- Tranche A, berlaku pada tanggal 19 September 2024, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.110.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2032.
- Tranche B, berlaku pada tanggal 19 September 2024, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2032.
- Tranche C, berlaku pada tanggal 19 September 2024, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2032.
- Tranche D, berlaku pada tanggal 25 Juni 2025, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2032.

**PT Tandan Sawita Papua (TSP)**

On September 20, 2024, TSP obtained a loan facility in the form of working capital credit for palm oil plantations and palm oil mills. This facility was most recently amended on August 20, 2025, with a maximum credit amounted to Rp 20,000 and maturity date of September 19, 2026.

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

The loan is secured by assets in the form of land, oil palm plantations and palm oil mills owned by TSP.

**PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)**

On September 19, 2024, JMS obtained a new loan facility which consists of investment loan to refinancing asset of palm oil plantations, palm oil mills, composting and bulking. This facility has loanable amount of maximum Rp 1,260,000 with maturity date June 30, 2032.

On June 25, 2025, JMS obtained an additional loan facility in the form of investment credit for refinancing of oil palm plantation assets, palm oil mills, composting and bulking. This facility has a maximum loan amounted to Rp 200,000 with a maturity date of June 19, 2032. Following the addition of this facility, the maximum loanable amount amounted to Rp 1,460,000. The facility consists of:

- Tranche A, effective on September 19, 2024, with a maximum loanable amount of Rp 1,110,000 and maturity date of June 30, 2032.
- Tranche B, effective on September 19, 2024, with a maximum loanable amount of Rp 50,000 and maturity date of June 30, 2032.
- Tranche C, effective on September 19, 2024, with a maximum loanable amount of Rp 100,000 and maturity date of June 30, 2032.
- Tranche D, effective on June 25, 2025, with a maximum loanable amount of Rp 200,000 and maturity date of June 19, 2032.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit investasi adalah tingkat bunga referensi bank.

Atas seluruh fasilitas kredit investasi ini, JMS diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan JMS untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham; membagi dividen kecuali financial covenant masih terpenuhi baik sebelum maupun setelah pembagian dividen; memindah tangankan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank lain, kecuali untuk transaksi yang wajar; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, serta kewajiban finansial kepada Mandiri dapat dipenuhi dengan baik.

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, composting, bulking, serta sarana prasarana, *Letter of Undertaking* atas nama Perusahaan, dan *Cash Deficiency Support*.

#### **PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)**

##### **Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa kredit investasi berjangka untuk pembiayaan pengembangan Grup usaha, investasi dan kebutuhan lain Perusahaan. Fasilitas ini terdiri dari:

- Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar Rp 237.500 dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2030.
- Tranche B dengan jumlah maksimum sebesar Rp 237.500 dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2032.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Pinjaman tersebut dijamin dengan Rekening *Debt Service Account* (DSA) dan Rekening Dana Nasabah (RDN) atas nama Perusahaan, serta investasi atas surat berharga yang dimiliki Perusahaan.

Interest rate per annum on investment loan facility is bank reference interest.

For all of these investment credit facilities, JMS is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on JMS to change the composition of the management and shareholders; distribute dividends unless the financial covenants are still met both before and after the dividend distribution; transfer collateral; obtain credit facilities or other loans from other banks, except for reasonable transactions; bind itself as a guarantor of debt or pledge the company's assets to other parties, and financial obligations to Mandiri can be fulfilled properly.

All of loans are guaranteed by assets in the form of receivables, assets in the form of plots of land in accordance with the Certificate of Land Use Rights (SHGU), buildings in accordance with the Certificate of Building Use Rights (SHGB), oil palm plantations, palm oil mills, composting, bulking and infrastructure, Letter of Undertaking on behalf of the Company, and Cash Deficiency Support.

#### **PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)**

##### **Working Capital Loan**

On November 24, 2025, the Company obtained a new loan facility in the form of an investment term loan to finance the Group's business development, investments, and other Company needs. This facility consists of:

- Tranche A with a maximum loanable amount of Rp 237,500 and maturity date of November 23, 2030.
- Tranche B with a maximum loanable amount of Rp 237,500 and maturity date of November 23, 2032.

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

The loan is guaranteed by assets in the form of Debt Service Account and Investor Fund Account on behalf of the Company, and investment in debt securities owned by the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

	<u>March 31, 2026</u>	<u>December 31, 2025</u>	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bumihutani Lestari (BHL)			PT Bumihutani Lestari (BHL)
Fasilitas Kredit Refinancing	316.405	351.405	Refinancing Credit Facility
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)			PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)
Fasilitas Kredit Refinancing	299.970	313.720	Refinancing Credit Facility
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)			PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)
Fasilitas Kredit Refinancing	251.968	286.968	Refinancing Credit Facility
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)			PT Multikarya Sawit Prima (MSP)
Fasilitas Kredit Refinancing	127.100	131.600	Refinancing Credit Facility
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)			PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)
Fasilitas Kredit Refinancing	232.034	236.034	Refinancing Credit Facility
Subjumlah	<u>1.227.477</u>	<u>1.319.727</u>	Subtotal

**PT Bumihutani Lestari (BHL)**

**PT Bumihutani Lestari (BHL)**

**Fasilitas Kredit Refinancing**

**Refinancing Credit Facility**

Pada tanggal 10 September 2015, BHL memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, dan bulking CPO. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 650.475 dan jatuh tempo pada 25 November 2028.

On September 10, 2015, BHL obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations, palm oil mill, and CPO bulking. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 650,475 and maturity date of November 25, 2028.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

**PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)**

**PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)**

**Fasilitas Kredit Refinancing**

**Refinancing Credit Facility**

Pada tanggal 10 September 2015, ADS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 419.570 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2030.

On September 10, 2015, ADS obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations and palm oil mill. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 419,570 and maturity date of May 25, 2030.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

**PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)**

**PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)**

**Fasilitas Kredit Refinancing**

**Refinancing Credit Facility**

Pada tanggal 10 September 2015, BLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit.

On September 10, 2015, BLP obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 612.638 dan jatuh tempo pada 25 November 2028.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

**PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)**

Fasilitas Kredit Refinancing

Pada tanggal 10 September 2015, SMS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 248.194 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2030.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

**PT Multikarya Sawit Prima (MSP)**

Fasilitas Kredit Refinancing

Pada tanggal 7 September 2016, MSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 151.900 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2031.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

Seluruh pinjaman dari BNI dijamin dengan aset berupa persediaan dan piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), *Letter of Undertaking* a.n. Perusahaan, dan *Corporate Guarantee* a.n. PT Rajawali Corpora.

This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 612,638 and maturity date of November 25, 2028.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

**PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)**

Refinancing Credit Facility

On September 10, 2015, SMS obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 248,914 and maturity date of May 25, 2030.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

**PT Multikarya Sawit Prima (MSP)**

Refinancing Credit Facility

On September 7, 2016, MSP obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 151,900 and maturity date of May 25, 2031.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

All loans from BNI are secured by assets in the form of inventory and receivables, land in accordance with the Land Use Rights Certificate (SHGU), buildings in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB), *Letter of Undertaking* on behalf of the Company, and *Corporate Guarantee* in the name of PT Rajawali Corpora.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Seluruh pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak peminjam tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya; menjadi penjamin; melakukan merger/akuisisi; mengubah status hukum; menjual/menjaminkan aset yang dibiayai BNI; menyatakan pailit; menggadaikan saham; menarik modal; melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi, kecuali apabila rasio keuangan telah terpenuhi.

All loans from BNI contain covenants which among others, restrict the borrowers without prior approval from BNI to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business; act as guarantor; conduct merger and acquisition; change the legal entity; sale/pledge the assets that are financed by BNI; declare bankruptcy; pledge the shares; withdraw the capital; payment of liabilities to shareholder of affiliated companies that have been placed as subordinated loan unless the financial ratio has been fulfilled.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)			PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	227.421	251.671	Special Transactional Loan Facility
PT Singaland Asetama (SGA)			PT Singaland Asetama (SGA)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	228.327	243.327	Special Transactional Loan Facility
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)			PT Pesonalintas Surasejati (PLS)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	130.393	145.143	Special Transactional Loan Facility
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)			PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	8.906	10.181	Special Transactional Loan Facility
Subjumlah	<u>595.047</u>	<u>650.322</u>	Subtotal

**PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)**

**PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)**

Pada tanggal 22 Desember 2015, STP memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi STP. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 562.371 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

On December 22, 2015, STP received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 562,371 with maturity date of December 31, 2027.

**PT Singaland Asetama (SGA)**

**PT Singaland Asetama (SGA)**

Pada tanggal 22 Desember 2015, SGA memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi SGA. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 475.277 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2029.

On December 22, 2015, SGA received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020, which stated that the maximum credit amounted to Rp 475,277 with maturity date of December 31, 2029.

**PT Pesonalintas Surasejati (PLS)**

**PT Pesonalintas Surasejati (PLS)**

Pada tanggal 22 Desember 2015, PLS memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi PLS.

On December 22, 2015, PLS received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 334.843 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 334,843 with maturity date of December 31, 2027.

PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)

PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)

Pada tanggal 22 Desember 2015, KAPAG memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi KAPAG. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 29.121 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

On December 22, 2015, KAPAG received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 29,121 with maturity date of December 31, 2027.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit transaksional khusus adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rates per annum on special transactional loan facilities are bank reference interest.

Seluruh pinjaman dari BRI mengalami perubahan jaminan pada 19 Maret 2025 dengan jaminan menjadi aset berupa tanah berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit milik KAPAG yang terletak di Kota Baru, Kalimantan Selatan; serta berlaku *cross-collateral* dengan perjanjian kredit atas nama SGA, PLS dan STP (Catatan 15 dan 16).

All the loans from BRI are guaranteed by assets in the form of land and all properties located above, including palm plantations, owned by KAPAG located in Kota Baru, Kalimantan Selatan; and cross-collateralized with credit agreements on behalf of SGA, PLS and STP (Notes 15 and 16).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

	31 Maret 2026/ <u>March 31, 2026</u>	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)			PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)
Fasilitas Kredit Atas Permintaan 2	38.472	68.907	Demand Loan 2
Fasilitas Kredit Atas Permintaan 1	36.538	59.887	Demand Loan 1
Fasilitas Kredit Atas Permintaan <i>Back to Back</i>	-	25.000	Demand Loan Back to Back
Subjumlah	<u>75.010</u>	<u>153.794</u>	Subtotal
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)			PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)
Fasilitas Angsuran Berjangka 2	34.875	36.900	Term Loan 2
Subjumlah	<u>34.875</u>	<u>36.900</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>109.885</u></u>	<u><u>190.694</u></u>	Total

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari J Trust adalah sebagai berikut:

The loan facilities received by the Company from J Trust consist of the following:

1. Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan (KAP) - *Back to Back*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.

1. On February 22, 2023, the Company obtained credit facility in the form of Demand Loan – Back to Back, with a maximum loanable amount of Rp 50,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perjanjian pinjaman ini telah dirubah dengan jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 25.000 pada tanggal 20 Februari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2026.

This facility has been amended with a maximum loanable amount of Rp 25,000 on February 20, 2025, and is valid until February 23, 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit No. 001/BJI/CBOD/I/2026 tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan dan penutupan fasilitas kredit *Back to Back* pada tanggal 7 Januari 2026 dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk.

Based on the Credit Facility Settlement Certificate No. 001/BJI/CBOD/I/2026 dated January 8, 2026, the Company has fully repaid and closed the Back to Back credit facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk on January 7, 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

2. Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Atas Permintaan 1 (KAP 1), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 77.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 8 Juni 2025 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2026.

2. On June 7, 2023, the Company obtained additional credit facilities in the form of Demand Loan 1 with maximum loanable amount of Rp 77,000 This facility has been extended on June 8, 2025, and is valid until June 8, 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

3. Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan (KAP) 2, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 60.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 26 September 2025 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2026.

3. On September 22, 2023, the Company obtained credit facility in the form of Demand Loan 2, with a maximum loanable amount of Rp 60,000. This facility has been extended on September 26, 2025, and is valid until June 8, 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

4. Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB 2), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 4 April 2029.

4. On April 1, 2024, the Company obtained additional credit facility in the form of Term Loan 2 with maximum loanable amount of Rp 45,000. This facility is valid until April 4, 2029.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

Seluruh pinjaman Perusahaan tersebut dijamin secara *cross-collateral* dengan aset berupa tanah yang terletak di DKI Jakarta, tanah perkebunan, dan deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.

All of the Company loans are cross-collateralized with assets in the form of land located in DKI Jakarta, plantation land, and the Company's time deposit amounting to Rp. 50,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit pada tanggal 8 Januari 2026, seluruh deposito berjangka milik Perusahaan telah dicairkan sehingga tidak lagi menjadi bagian dari jaminan (Catatan 14).

Based on the Credit Facility Settlement Certificate dated January 8, 2026, the Company's time deposits has been withdrawn and is no longer pledged as collateral (Note 14).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar, termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus dan pemegang saham; memindah tanggakan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari Bank Lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; melakukan pembagian dividen, melakukan pembubaran, penggabungan usaha, maupun peleburan dengan perusahaan lain, serta kewajiban finansial kepada J Trust dapat dipenuhi dengan baik. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

The Company is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on the Company to change its articles of association; including changes of the composition of management and shareholders, collateral transfer; obtaining credit facilities or other loans from other banks which may affect the Company's ability to pay its obligations; binding the Company as a debt guarantor or pledging the Company assets to other parties; distribute dividends; carry out dissolution, business merger or consolidation with other companies; as well as financial obligations to J Trust can be fulfilled properly. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled the terms of the existing agreement.

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)**

	31 Maret 2026/ <u>March 31, 2026</u>	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>
Utang bank jangka panjang		
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)		
Kredit Investasi	63.951	65.093
	<u>63.951</u>	<u>65.093</u>

Long-term bank loans  
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)  
Investment Loan

**PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)**

**PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)**

Pada tanggal 7 Maret 2025, STP memperoleh fasilitas berupa kredit investasi yang untuk membiayai pembelian satu lantai area perkantoran. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 68.370 dan jatuh tempo pada 7 Maret 2035.

On March 7, 2025, STP obtained an investment credit facility to finance the purchase of one floor of office space. The facility has a maximum credit limit of Rp 68,370 with maturity date of March 7, 2035.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa aset berupa bangunan perkantoran sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) (Catatan 16).

The loan is guaranteed by assets in the form of office buildings in accordance with the Certificate of Building Use Rights (SHGB) (Note 16).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**PT Bank Sahabat Sampoerna**

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Utang bank jangka pendek		
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	-	39.254
Fasilitas Kredit Modal Kerja		
PT Bumihutani Lestari (BHL)		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	24.309
	<u>-</u>	<u>63.563</u>
Subjumlah	<u>-</u>	<u>63.563</u>

**PT Bank Sahabat Sampoerna**

Short-term bank loans
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)
Working Capital Credit Facility
PT Bumihutani Lestari (BHL)
Working Capital Credit Facility
Subtotal

**PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)**

Pada tanggal 7 November 2025, ADS memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000 dan jatuh tempo pada 7 November 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

**PT Bumihutani Lestari (BHL)**

Pada tanggal 7 November 2025, BHL memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000 dan jatuh tempo pada 7 November 2026.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank.

Seluruh pinjaman dari BSS tersebut dijamin secara *cross-collateral* dengan aset berupa kas dibatasi penggunaannya milik BHL dan ADS masing-masing maksimal sebesar Rp 15.000 dan Rp 15.000 (Catatan 14).

**Kepatuhan terhadap Pengaturan Pinjaman Jangka Panjang**

Sebagian besar utang bank jangka panjang milik Grup memiliki pengaturan pinjaman yang harus dipatuhi. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah mematuhi sebagian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank jangka panjang.

**PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)**

On November 7, 2025, ADS obtained a credit facility in the form of Working Capital with maximum credit amounted to Rp 50,000 and maturity date of November 7, 2026.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

**PT Bumihutani Lestari (BHL)**

On November 7, 2025, BHL obtained a credit facility in the form of Working Capital with maximum credit amounted to Rp 50,000 and maturity date of November 7, 2026.

Interest rate per annum on this facility is bank reference interest.

All of the loan from BSS are secured cross-collateralized with assets in restricted cash owned by the BHL and ADS maximum amounting to Rp 15,000 and Rp 15,000, respectively (Note 14).

**Compliance with Long-term Loan Covenants**

A number of the Group's long-term bank loans are subject to certain debt covenants. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, most of the long-term bank debt has loan arrangements that must be complied with and the Group has complied with certain ratios.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank jangka panjang:

The following are the financial ratios required in long-term bank loan agreements:

	Jumlah Utang Bank Jangka Panjang/ Total Long-term Bank Loans		Pengaturan Pinjaman/ Covenants
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	a. 1.192.621	1.220.546	1. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap Ekuitas/ Interest Bearing Debt to Equity Ratio 2. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap EBITDA/ Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio 3. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ Debt Service Coverage Ratio
	b. 475.000	475.000	1. Rasio Cakupan Bunga/ Interest Coverage Ratio 2. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ Debt Service Coverage Ratio
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	1.227.477	1.319.727	1. Rasio Lancar/ Current Ratio 2. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ Debt Service Coverage Ratio 3. Rasio Utang terhadap Ekuitas/ Debt to Equity Ratio
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	595.047	650.322	1. Rasio Cakupan Bunga/ Interest Coverage Ratio 2. Rasio Utang terhadap Ekuitas/ Debt to Equity Ratio
4. PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)	63.951	65.093	1. Rasio Lancar/ Current Ratio, 2. Leverage Neraca/ Balance sheet leverage 3. Rasio Pembayaran Hutang/ Debt Service Ratio 4. Rasio Cakupan Bunga/ Interest Coverage Ratio

Apabila Grup melanggar pengaturan pinjaman jangka panjang pada saat atau sebelum akhir periode pelaporan yang menyebabkan liabilitas tersebut harus segera dibayar sesuai permintaan, liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

In the event of when the Group breaches a condition of a long-term loan arrangement on or before the end of the reporting period with the effect that the liability becomes payable on demand, the Group classifies the liability as current.

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

- a. Fasilitas utang bank Mandiri memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana JMS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang keuangan berbunga terhadap ekuitas kurang dari 2,75x;
- Rasio utang keuangan berbunga terhadap EBITDA kurang dari 4x; dan

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

- a. Loan facilities from Mandiri have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas JMS is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Interest bearing debt to equity ratio of less than 2,75x;
- Interest bearing debt to EBITDA Ratio of less than 4x; and

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio cakupan pembayaran utang lebih dari 1x.</li> </ul> <p>Pada tanggal 31 Desember 2025, JMS telah mematuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.</p> <p>b. Perusahaan diwajibkan secara konsolidasi untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio cakupan bunga lebih dari sama dengan 100%.</li> <li>• Rasio cakupan pembayaran utang lebih dari 1x.</li> </ul> <p>Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.</p> <p>2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</p> <p>Fasilitas utang bank BNI memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana SMS, BHL, BLP, dan ADS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio lancar minimal 1x;</li> <li>• Rasio cakupan pelunasan utang minimal 100%; dan</li> <li>• Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,6x.</li> </ul> <p>Pada tanggal 31 Desember 2025, BHL, ADS, BLP, SMS dan MSP telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang.</p> <p>3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</p> <p>Fasilitas utang bank BRI memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana STP, SGA, PLS dan KAPAG diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio utang terhadap ekuitas kurang dari sama dengan 300%; dan</li> <li>• Rasio cakupan bunga lebih dari sama dengan 100%.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debt service coverage ratio of more than 1x.</li> </ul> <p>As of December 31, 2025, JMS has complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.</p> <p>b. The Company is required to maintain the following financial ratios:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Interest coverage ratio of more than or equal to 100%.</li> <li>• Debt service coverage ratio of more than 1x.</li> </ul> <p>As of December 31, 2025, the Company has complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.</p> <p>2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</p> <p>Loan facilities from BNI have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas SMS, BHL, BLP, ADS, and MSP are required to maintain certain financial ratios as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Current ratio with a minimum value of 1x;</li> <li>• Debt service coverage ratio with a minimum value of 100%; and</li> <li>• Debt to equity ratio with a maximum value of 2,6x.</li> </ul> <p>As of December 31, 2025, BHL, ADS, BLP, SMS and MSP have complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.</p> <p>3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</p> <p>Loan facilities from BRI have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas STP, SGA, PLS and KAPAG are required to maintain certain financial ratios as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Debt to equity ratio of less than or equal to 300%; and</li> <li>• Interest coverage ratio of more than or equal to 100%.</li> </ul>
--	---

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025, STP, SGA, PLS dan KAPAG telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

As of December 31, 2025, STP, SGA, PLS and KAPAG have complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

4. PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)

Fasilitas utang bank Mestika memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji paling lambat 180 hari setelah berakhirnya kalender periode laporan berlaku, dimana STP diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Leverage neraca kurang dari 4x;
- Rasio cakupan pelunasan utang tidak di bawah 1x; dan
- Rasio cakupan bunga lebih dari sama dengan 100%.

Seluruh rasio keuangan di atas mulai diberlakukan pada tahun buku 2026.

Grup mempunyai rencana ke depan untuk berinovasi dalam meningkatkan efektivitas operasional yang mungkin dapat mempengaruhi kapabilitasnya dalam mematuhi rasio-rasio keuangan tersebut. Namun demikian, Grup berkomitmen untuk terus menjaga menjaga rasio dan kinerja keuangan yang tangguh dan efisien.

4. PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)

Mestika Bank's debt facilities have several loan arrangements that are reviewed no later than 180 days after the end of the applicable reporting period, whereby STP is required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio with a minimum value of 1x;
- Balance sheet leverage of less than 4x;
- Debt service coverage ratio of more than 1x; and
- Interest coverage ratio of more than or equal to 100%.

All of the above financial ratios will come into effect in the 2026 financial year.

The Group has plans going forward to innovate in improving operational effectiveness which may affect its capability in complying with the financial ratios. However, the Group is committed to continue to maintain strong and efficient financial ratios and performance.

**21. Utang Usaha**

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
<b>Berdasarkan pemasok</b>		
a. Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 42)		
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	50.595	6.570
PT Mitra Satu Solusi	765	2.853
PT Netto Cyber Indonesia	2.211	2.432
Subjumlah	<u>53.571</u>	<u>11.855</u>

**21. Trade Accounts Payable**

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
<b>By supplier</b>		
a. Related parties - Rupiah (Note 42)		
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	50.595	6.570
PT Mitra Satu Solusi	765	2.853
PT Netto Cyber Indonesia	2.211	2.432
Subtotal	<u>53.571</u>	<u>11.855</u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>Berdasarkan pemasok</b>			<b>By supplier</b>
b. Pihak ketiga - Rupiah			b. Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	100.534	176.546	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Goautama Sinarbatuah	46.752	18.588	PT Goautama Sinarbatuah
PT Indopalma Agro Persada	24.874	17.076	PT Indopalma Agro Persada
Koperasi Mantawakan Agro Sejahtera	16.860	-	Koperasi Mantawakan Agro Sejahtera
PT Sari Anjir Serapat	11.629	7.204	PT Sari Anjir Serapat
PT Palm Mas Asri	11.322	5.595	PT Palm Mas Asri
PT United Shipping Indonesia	10.977	6.348	PT United Shipping Indonesia
PT Probesco Disatama	10.429	-	PT Probesco Disatama
Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)	9.738	-	Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	7.774	8.025	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
Koperasi Mufakat Bersama	7.646	-	Koperasi Mufakat Bersama
PT Gemareksa Mekarsari	6.621	-	PT Gemareksa Mekarsari
PT Mest Indonesia	3.380	8.930	PT Mest Indonesia
CV Sugi Perkasa	3.041	1.433	CV Sugi Perkasa
PT Abadi Agrosindo Persada	-	12.998	PT Abadi Agrosindo Persada
PT Dupan Anugerah Lestari	-	893	PT Dupan Anugerah Lestari
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	324.689	547.876	Others (each less than Rp 5,000)
Subjumlah	<u>596.266</u>	<u>811.512</u>	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 43)			Third parties - U.S. Dollar (Note 43)
Boilermech Sdn Bhd	-	517	Boilermech Sdn Bhd
Subjumlah pihak ketiga	<u>596.266</u>	<u>812.029</u>	Subtotal third parties
Jumlah	<u>649.837</u>	<u>823.884</u>	Total
Belum jatuh tempo	168.194	247.165	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	141.881	205.971	Below 30 days
31 - 60 hari	176.959	164.777	31 - 60 days
61 - 90 hari	92.019	123.583	61 - 90 days
Diatas 90 hari	70.784	82.388	Above days 90 days
Jumlah	<u>649.837</u>	<u>823.884</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 11.439 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik SMS (Catatan 48).

As of March 31, 2026, trade account payables – third parties amounting to Rp 11,439 which was transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to SMS (Note 48).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**22. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	83.059	-
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	69.088	105.201
PT Tapian Nadenggan	63.859	52.141
PT Sari Dumai Sejati	33.777	10.795
PT Bina Karya Prima	20.333	-
PT Sukajadi Sawit Mekar	6.985	-
PT Multimas Nabati Asahan	6.157	-
PT Sinar Jaya Inti Mulya	2.778	2.490
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.470	1.498
PT Binasawit Abadipratama	-	2.879
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	338	750
Jumlah	<u>287.843</u>	<u>175.754</u>

Uang muka diterima – pihak ketiga merupakan pembayaran dimuka atas penjualan yang masih dalam tahap penyelesaian pada tanggal pelaporan dan belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

**22. Advances Received – Third Parties**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	-	-
PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	-	105.201
PT Tapian Nadenggan	-	52.141
PT Sari Dumai Sejati	-	10.795
PT Bina Karya Prima	-	-
PT Sukajadi Sawit Mekar	-	-
PT Multimas Nabati Asahan	-	-
PT Sinar Jaya Inti Mulya	-	2.490
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	1.498
PT Binasawit Abadipratama	-	2.879
Others (each less than Rp 2,000)	-	750
Total	<u>175.754</u>	<u>175.754</u>

Advances received - third parties represent advance payments received for sales transactions that are still in progress as of the reporting date and have not yet met the criteria for revenue recognition.

**23. Beban Akrua**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
Gaji dan upah	51.959	52.201
Bonus dan tunjangan	2.485	29.869
Biaya jasa profesional	8.292	9.119
Beban bunga	13.358	7.632
Jamsostek	7.156	6.533
Jumlah	<u>83.250</u>	<u>105.354</u>

**24. Utang Pajak**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
Pajak penghasilan:		
Pajak kini (Catatan 40)	98.923	103.632
Pasal 21	40.472	46.667
Pasal 22	8.796	8.268
Pasal 23	21.645	21.370
Pajak pertambahan nilai	82.381	56.106
Pajak bumi dan bangunan	17.440	26.932
Lain-lain	21.002	25.123
Jumlah	<u>290.659</u>	<u>288.098</u>

**23. Accrued Expenses**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
Wages and fees	51.959	52.201
Bonus and allowances	2.485	29.869
Professional fees	8.292	9.119
Interest expense	13.358	7.632
Jamsostek	7.156	6.533
Total	<u>83.250</u>	<u>105.354</u>

**24. Taxes Payable**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
Income taxes:		
Current tax (Note 40)	98.923	103.632
Article 21	40.472	46.667
Article 22	8.796	8.268
Article 23	21.645	21.370
Value added tax	82.381	56.106
Land and property taxes	17.440	26.932
Others	21.002	25.123
Total	<u>290.659</u>	<u>288.098</u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 31 Maret 2026, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi dengan total Rp 21.002.

As of March 31, 2026, the Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax amounted Rp 21,002.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk periode 2017 – 2025 yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi. Perusahaan dan entitas anak yang memperoleh surat ketetapan tersebut di antaranya ADS, BHL, BLP, HUM, IPS, ISA, JMS, KPG, MAJ, MSP, PAK, PLS, PSR, SGA, SGSS, SKS, SHM, SMS, SPN, STP, TSP, dan VMA dengan nilai pokok utang pajak sebesar Rp 31.409 dan total denda pajak sebesar Rp 25.123 yang dicatat pada pos lain-lain utang pajak ini.

As of December 31, 2025, the Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax. The Company and its subsidiaries which received such assessments include ADS, BHL, BLP, HUM, IPS, ISA, JMS, KPG, MAJ, MSP, PAK, PLS, PSR, SGA, SGSS, SKS, SHM, SMS, SPN, STP, TSP, and VMA with the principal tax amounted to Rp 31.409, and tax sanctions amounted to Rp 25,123, which are presented under others subaccount of tax payable herewith.

**25. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank**

**25. Loans From Non-Bank Financial Institutions**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga Rupiah			Short-term loans from non-bank financial institution - Third parties Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing	214.085	212.526	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	-	22.151	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Sunindo Kookmin Best Finance	15.526	20.000	PT Sunindo Kookmin Best Finance
Subjumlah	<u>229.611</u>	<u>254.677</u>	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah			Long-term loans from non-bank financial institution - Third parties Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	177.900	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	6.585	7.320	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance	785	1.029	PT Toyota Astra Finance
PT Clipan Finance Indonesia	174	201	PT Clipan Finance Indonesia
Subjumlah	<u>7.543</u>	<u>186.450</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(153)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	7.543	186.297	Total long-term loans from non-bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>3.868</u>	<u>29.010</u>	Current portion of long-term loans from non-bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>3.675</u>	<u>157.287</u>	Long-term loans from non-bank financial institutions - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rincian atas utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025				
<b>PT Chandra Sakti Utama Leasing</b>						
Perusahaan/ The Company	22.383	46.565	Total fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 270.000 dan Rp 220.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. / Total working capital of factoring with recourse facility, maximum amounted of Rp 270,000 and Rp 220,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.	31/07/2026	Piutang usaha (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 12). / Trade receivable (Note 7) and inventories (Note 10).	15,00%
BHL	79.783	98.734		31/07/2026		
STP	77.596	14.540		31/07/2026		
SGA	34.323	52.687		31/07/2026		
PLS	-	-		31/07/2026		
<b>Jumlah/Total</b>	<b>214.085</b>	<b>212.526</b>				
<b>PT Radana Baskhara Finance</b>						
Perusahaan/ The Company	-	22.151	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 40.000 pada tanggal 31 Desember 2025. / Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 40,000 as of December 31, 2025.	23/06/2026	Tanah dan bangunan (Catatan 16). / Land and buildings (Note 16).	13,00%
<b>PT Sunindo Kookmin Best Finance</b>						
Perusahaan/ The Company	10.149	20.000	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 20.000. / Working capital financing installment payment with financing amount of Rp 20,000.	19/06/2026	Tanah sesuai Sertifikat Hak Guna Usaha (Catatan 16). / Land in accordance with Land Use Rights Certificate (SHGU) (Note 16).	12,00%
	5.377	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 30.000. / Working capital financing installment payment with financing amount of Rp 30,000.	26/02/2027	Tanah sesuai Sertifikat Hak Guna Usaha (Catatan 16). / Land in accordance with Land Use Rights Certificate (SHGU) (Note 16).	12,00%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>15.526</b>	<b>20.000</b>				
Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin per tahun/ Profit margin rate per annum
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025				
<b>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)</b>						
MAJ	-	177.900	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.	31/12/2028	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16). / Letter of undertaking from the Company, corporate guarantee, land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding</i> <i>balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025				
<b>PT Mandiri Tunas Finance JMS</b>						
	150	205	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 623. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 623.</i>	03/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	12,92%
	908	992	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.109. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,109.</i>	18/08/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,59%
	908	992	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.109. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,109.</i>	18/08/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,59%
	908	992	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.109. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,109.</i>	18/08/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,59%
	908	992	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.109. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,109.</i>	18/08/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,59%
	908	992	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.109. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,109.</i>	18/08/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,59%
	418	453	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 480. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 480.</i>	05/10/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,59%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025				
<b>PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan/continued)</b>						
JMS	418	453	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 480. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 480.</i>	05/10/2028	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,59%
STP	1.059	1.249	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.290. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2.290.</i>	02/07/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,67%
Jumlah/Total	<u>6.582</u>	<u>7.320</u>				
<b>PT Toyota Astra Finance</b>						
JMS	49	66	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 200. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 200.</i>	26/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
	148	181	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 200. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 200.</i>	26/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
TSP	-	24	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 376. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 376.</i>	28/02/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	11,39%
TSP	60	79	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 248. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 248.</i>	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	11,39%
MAJ	148	181	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 391. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 391.</i>	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding</i> <i>balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025				
<b>PT Toyota Astra Finance (lanjutan/continued)</b>						
BHL	50	68	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.</i>	30/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
BLP	50	68	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.</i>	30/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
SGA	48	66	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
PLS	49	65	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
STP	49	65	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
SMS	134	166	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 358. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 358.</i>	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
Jumlah/Total	<u>785</u>	<u>1.029</u>				
<b>PT Clipan Finance Indonesia</b>						
STP	174	201	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 335. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 335.</i>	23/09/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,67%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Pembiayaan No. BS. 0016/OPS/01/2026 tanggal 12 Januari 2026, MAJ telah melakukan pelunasan atas fasilitas pembiayaan investasi ekspor dari LPEI.

Based on the Letter of Facility Settlement Certificate No. BS.0016/OPS/01/2026 dated January 12, 2026, MAJ has fully settled its export investment financing facility from LPEI.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Pembiayaan No. 045/DIV-CAM/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas seluruh fasilitas pembiayaan dari PT Radana Bhaskara Finance.

Based on the Letter of Facility Settlement Certificate No. 045/DIV-CAM/II/2026 dated February 19, 2026, the Company has fully settled all its financing facilities from PT Radana Bhaskara Finance.

Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facilities contain certain covenants to be fulfilled. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban bagi hasil untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 atas fasilitas pembiayaan syariah ini masing-masing sebesar Rp 593 dan Rp 20.475.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total profit sharing for the three-month period ended March 31, 2026 and the year ended December 31, 2025 on these syariah financing facilities is Rp 593 and Rp 20,475, respectively.

Jumlah beban bunga dan keuangan sebesar Rp 16.759 dan Rp 31.667 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 atas fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dan pembiayaan pembelian kendaraan.

Total interest and financial expenses amounted to Rp 16,759 and Rp 31,667 for the three-month period ended March 31, 2026 and the year ended December 31, 2025, respectively on factoring facility and payable for vehicle purchase.

**26. Liabilitas Sewa**

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
a. Analisa jatuh tempo:		
<= 1 tahun	37.667	28.942
1-2 tahun	30.122	21.001
2-3 tahun	16.328	10.532
Jumlah	<u>84.116</u>	<u>60.475</u>
Dikurangi bagian bunga	<u>(9.638)</u>	<u>(6.672)</u>
Jumlah nilai tunai	74.478	53.803
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>31.668</u>	<u>24.789</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u>42.809</u>	<u>29.014</u>

**26. Lease Liabilities**

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

a. Maturity analysis:
<= 1 year
1-2 years
2-3 years
Total
Less interest
Present value of minimum lease payment
Less current portion of lease liabilities
Long-term portion - net

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
b. Berdasarkan pesewa			b. By lessor:
PT Shinhan Indo Finance	39.376	23.413	PT Shinhan Indo Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	15.595	17.313	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mandiri Tunas Finance	8.168	9.242	PT Mandiri Tunas Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	4.606	2.437	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Adira Finance	2.853	-	PT Adira Finance
PT ORIX Indonesia Finance	1.656	637	PT ORIX Indonesia Finance
PT LiuGong Finance Indonesia	1.446	-	PT LiuGong Finance Indonesia
PT BRI Multifinance Indonesia	563	710	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	203	-	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	13	51	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	<u>74.478</u>	<u>53.803</u>	Total

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar dan 9 - 13%.

These facilities bear interest rates per annum of and 9 - 13% in 2025 and 2024, respectively.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 1.735 dan Rp 4.694 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Interest expense on lease liabilities amounted to RP 1,735 and Rp 4,694 for the three-month period ended March 31, 2026 and the year ended December 31, 2025, respectively.

**27. Utang Obligasi**

**27. Bonds Payable**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	30.090	30.090	Shelf Registered Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	210.000	-	Shelf Registered Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV	98.065	-	Shelf Registered Bonds I Phase IV
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(2.304)</u>	<u>(294)</u>	Less unamortized bond issuance costs
Bersih	<u>335.851</u>	<u>29.796</u>	Net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	23.920	23.920	Shelf Registered Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	67.195	-	Shelf Registered Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV	7.705	-	Shelf Registered Bonds I Phase IV
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(478)</u>	<u>(139)</u>	Less unamortized bond issuance costs
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun - bersih			Current portion - net
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	23.920	23.781	Shelf Registered Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	66.717	-	Shelf Registered Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV	<u>7.705</u>	<u>-</u>	Shelf Registered Bonds I Phase IV
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	6.170	6.170	Shelf Registered Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	142.805	-	Shelf Registered Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV	90.360	-	Shelf Registered Bonds I Phase IV
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(1.826)</u>	<u>(155)</u>	Less unamortized bond issuance costs
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun - bersih	<u>237.509</u>	<u>6.015</u>	Long-term portion - net

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Eagle High Plantations Tahun 2025 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 23.920 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2026; dan
- Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 6.170 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2028.

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Eagle High Plantations Tahun 2025 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 67.195 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2027; dan
- Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 142.805 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2029.

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Eagle High Plantations Tahun 2026 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 7.705 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2027; dan
- Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 85.785 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2029.
- Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 4.575 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2031.

Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (pihak ketiga).

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain:

On February 26, 2025, the Company offered Shelf Registration Bonds I Phase II Eagle High Plantations Year 2025 with fixed interest rates. This bonds payable consist of, as follows:

- A-series with a nominal value amounted to Rp 23,920 with an interest rate of 9.75% per annum and will mature on March 6, 2026; and
- B-series with a nominal value amounted to Rp 6,170 with an interest rate of 11% per annum and will mature on February 26, 2028.

On January 6, 2026, the Company offered Shelf Registration Bonds I Phase III Eagle High Plantations Year 2025 with fixed interest rates. This bonds payable consist of, as follows:

- A-series with a nominal value amounted to Rp 67,195 with an interest rate of 9.75% per annum and will mature on January 16, 2027; and
- B-series with a nominal value amounted to Rp 142,805 with an interest rate of 11% per annum and will mature on January 6, 2029.

On March 11, 2026, the Company offered Shelf Registration Bonds I Phase IV Eagle High Plantations Year 2026 with fixed interest rates. This bonds payable consist of, as follows:

- A-series with a nominal value amounted to Rp 7,705 with an interest rate of 8.25% per annum and will mature on March 16, 2027; and
- B-series with a nominal value amounted to Rp 85,785 with an interest rate of 9.75% per annum and will mature on March 11, 2029.
- C-series with a nominal value amounted to Rp 4,575 with an interest rate of 9.75% per annum and will mature on March 11, 2031.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

The bonds issued by the Company include requirements that limit the Company's rights (*negative covenants*), among others:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- 
- |   |   |
|---|---|
| <p>a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun dengan nominal diatas 20% (dua puluh persen) dari nilai aset perseroan kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi.</p> <p>b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau Perseroan diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali:</p> <p style="margin-left: 20px;">i. semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (<i>surviving company</i>), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (<i>surviving company</i>) maka seluruh kewajiban telah dialihkan; atau</p> <p style="margin-left: 20px;">ii. salah satu bidang usaha perusahaan penerus (<i>surviving company</i>) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.</p> <p>c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun, kecuali:</p> <p style="margin-left: 20px;">i. penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari; atau</p> <p style="margin-left: 20px;">ii. penjualan atas aset Perseroan dan/atau Entitas Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi.</p> <p>d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.</p> <p>e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi).</p> <p>f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.</p> | <p>a. Guarantee or pledge the Company's assets, both existing and future, to any third party with a nominal value above 20% (twenty percent) of the company's asset value, except for the Company's assets that have been pledged prior to the issuance of the Bonds.</p> <p>b. Conduct mergers, consolidation with other companies that cause the dissolution of the Company, or the Company is acquired by other parties, which will have a negative effect on the Company's main business continuity and the Company's ability to carry out its obligations under the Transaction Documents, except:</p> <p style="margin-left: 20px;">i. all terms and conditions of the Bonds in the Trust Agreement shall remain in full force and effect and shall be binding upon the surviving company, and in the event that the Company is not the surviving company, all obligations shall have been transferred in full; or</p> <p style="margin-left: 20px;">ii. one of the business fields of the surviving company is engaged in the same business field as the Company.</p> <p>c. Sell or transfer the Company's assets in one or a series of transactions in the current financial year which in total exceed 25% (twenty-five percent) of the total assets on a consolidated basis, both existing and future to any third party, except:</p> <p style="margin-left: 20px;">i. the sale of such assets is carried out in the context of carrying out daily business activities; or</p> <p style="margin-left: 20px;">ii. sale of assets of the Company and/or Subsidiaries that can no longer be used.</p> <p>d. Change the main business activities of the Company as stated in the articles of association of the Company.</p> <p>e. Issue debt securities that have a higher position and payment precedence than these Bonds (have preference rights over special collateral provided in connection with the issuance of the Bonds).</p> <p>f. Reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital.</p> |
|---|---|

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:
- pinjaman yang diberikan kepada Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari; atau
  - pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, obligasi yang diterbitkan Perusahaan mendapat peringkat A- (Single A Minus) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 31 Juli 2025 dan berlaku sampai dengan 1 Juli 2026.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian obligasi yang disebutkan diatas.

- g. Provide credit and/or loans to other parties, except:
- loans granted to a Subsidiary in connection with the Subsidiary's ordinary course of business; or
  - loans to Directors and Employees of the Company.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the bonds issued by the Company are rated at A- (Single A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on July 31, 2025 and is valid until July 1, 2026.

The Company has complied with all the bonds covenants.

**28. Sukuk Mudharabah**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jangka pendek		
Seri A Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	37.290	37.290
Seri A Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	171.700	-
Seri A Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	36.060	-
Subjumlah	<u>245.050</u>	<u>37.290</u>
Jangka panjang		
Seri B Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	24.885	24.885
Seri B Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	118.300	-
Seri B Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	42.800	-
Seri C Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	43.965	-
Subjumlah	<u>229.950</u>	<u>24.885</u>
Jumlah	<u>475.000</u>	<u>62.175</u>

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2025 dengan nominal Rp 62.175 yang terdiri dari:

- Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 37.290 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 3,719% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari dengan jatuh tempo pada 13 Juli 2026;
- Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 24.885 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 4,196% (setara bunga 11% per tahun) dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan jatuh tempo 3 Juli 2028.

**28. Sukuk Mudharabah**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Short term			
A-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase I	37.290	37.290	
A-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase II	-	-	
A-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase III	-	-	
Subtotal	<u>37.290</u>	<u>37.290</u>	
Long term			
B-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase I	24.885	24.885	
B-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase II	-	-	
B-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase III	-	-	
C-series Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Phase III	-	-	
Subtotal	<u>24.885</u>	<u>24.885</u>	
Total	<u>62.175</u>	<u>62.175</u>	

On July 3, 2025, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Eagle High Plantations Phase I Year 2025 with nominal Rp 62,175 consisting as of follows:

- A-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 37,290 with nisbah revenue sharing ratio of 3.719% (equivalent to interest rate of 9.75% per annum) with term of thirty-seven hundred (370) days with maturity on July 13, 2026;
- B-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 24,885 with nisbah revenue sharing ratio of 4.196% (equivalent to 11% per annum) with term of three (3) years with maturity date on July 3, 2028.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2025 dengan nominal Rp 290.000 yang terdiri dari:

- a. Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 171.700 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 17,347% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari dengan jatuh tempo pada 16 Januari 2027;
- b. Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 118.300 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 19,571% (setara bunga 11% per tahun) dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan jatuh tempo 6 Januari 2029.

Pada tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap III Tahun 2026 dengan nominal Rp 122.825 yang terdiri dari:

- a. Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 36.060 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 6,217% (setara bunga 8,25% per tahun) dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari dengan jatuh tempo pada 21 Maret 2027;
- b. Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 42.800 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 7,347% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan jatuh tempo 11 Maret 2029.
- c. Sukuk Mudharabah Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 43.965 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 8,289% (setara bunga 11% per tahun) dengan jangka waktu lima (5) tahun dengan jatuh tempo 11 Maret 2031.

Wali amanat untuk Sukuk Mudharabah adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (pihak ketiga).

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain:

- a. Melakukan perubahan bidang usaha utama.

On January 6, 2026, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Eagle High Plantations Phase II Year 2025 with nominal Rp 290,000 consisting as of follows:

- a. A-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 171,700 with nisbah revenue sharing ratio of 17.347% (equivalent to interest rate of 9.75% per annum) with term of thirty-seven hundred (370) days with maturity on January 16, 2027;
- b. B-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 118,300 with nisbah revenue sharing ratio of 19.571% (equivalent to 11% per annum) with term of three (3) years with maturity date on January 6, 2029.

On March 11, 2026, the Company has issued the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Eagle High Plantations Phase III Year 2026 with nominal Rp 122,825 consisting as of follows:

- a. A-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 36,060 with nisbah revenue sharing ratio of 6.217% (equivalent to interest rate of 8.25% per annum) with term of thirty-seven hundred (370) days with maturity on March 21, 2027;
- b. B-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 42,800 with nisbah revenue sharing ratio of 7.347% (equivalent to 9.75% per annum) with term of three (3) years with maturity date on March 11, 2029.
- c. C-series Sukuk Mudharabah with nominal value amounting to Rp 43,965 with nisbah revenue sharing ratio of 8.289% (equivalent to 11% per annum) with term of five (5) years with maturity date on March 11, 2031.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (third party) is the trustee for Sukuk Mudharabah.

Sukuk Mudharabah issued by the Company include requirements that limit the Company's rights (*negative covenants*), among others:

- a. Change the main business activities of the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- 
- |   |   |
|---|---|
| <p>b. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun dengan nominal diatas 20% (dua puluh persen) dari nilai aset perseroan kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Sukuk Mudharabah.</p> <p>c. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan, kecuali:</p> <p>i. semua syarat dan kondisi Sukuk Mudharabah dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (<i>surviving company</i>), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (<i>surviving company</i>) maka seluruh kewajiban telah dialihkan; atau</p> <p>ii. salah satu bidang usaha perusahaan penerus (<i>surviving company</i>) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.</p> <p>d. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun, kecuali:</p> <p>i. penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari; atau</p> <p>ii. penjualan atas aset Perseroan dan/atau Entitas Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi.</p> <p>e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk Mudharabah ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Sukuk Mudharabah).</p> <p>f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.</p> | <p>b. Guarantee or pledge the Company's assets, both existing and future, to any third party with a nominal value above 20% (twenty percent) of the company's asset value, except for the Company's assets that have been pledged prior to the issuance of the Sukuk Mudharabah.</p> <p>c. Enter into any merger, consolidation, or acquisition with any other company which results in the dissolution of the Company or has a material adverse effect on the Company's business continuity, except</p> <p>i. all terms and conditions of the Sukuk Mudharabah in the Trust Agreement shall remain in full force and effect and shall be binding upon the surviving company, and in the event that the Company is not the surviving company, all obligations shall have been transferred in full; or</p> <p>ii. one of the business fields of the surviving company is engaged in the same business field as the Company.</p> <p>d. Sell or transfer the Company's assets in one or a series of transactions in the current financial year which in total exceed 25% (twenty-five percent) of the total assets on a consolidated basis, both existing and future to any third party, except:</p> <p>i. the sale of such assets is carried out in the context of carrying out daily business activities; or</p> <p>ii. sale of assets of the Company and/or Subsidiaries that can no longer be used.</p> <p>e. Issue debt securities that have a higher position and payment precedence than these Sukuk Mudharabah (have preference rights over special collateral provided in connection with the issuance of the Sukuk Mudharabah).</p> <p>f. Reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital.</p> |
|---|---|

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:
- i. pinjaman yang diberikan kepada Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari; atau
  - ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perusahaan mendapat peringkat A- (*Single A Minus Syariah*) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 13 Maret 2026 dan berlaku sampai dengan 1 Maret 2027.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian Sukuk Mudharabah yang disebutkan diatas.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, biaya penerbitan Sukuk Mudharabah yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 3.618 dan Rp 860.

**29. Uang Muka Setoran Modal**

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 170.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 50.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka setoran modal Perusahaan kepada PT Rajawali Capital International (RCI) adalah sebesar Rp 220.000.

Berdasarkan perjanjian amandemen tanggal 26 Mei 2025, para pihak menyepakati bahwa uang muka setoran modal tersebut dapat ditarik kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saldo tersebut telah dikembalikan Perusahaan, sehingga tidak terdapat saldo uang muka setoran modal.

- g. Provide credit and/or loans to other parties, except:

- i. loans granted to a Subsidiary in connection with the Subsidiary's ordinary course of business; or
- ii. loans to Directors and Employees of the Company.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Sukuk Mudharabah issued by the Company are rated at A- (*Single A Minus Syariah*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on March 13, 2025 and is valid until March 1, 2027.

The Company has complied with all Sukuk Mudharabah covenants.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the unamortized portion of transaction costs of Sukuk Mudharabah amounted to Rp 3,618 and Rp 860, respectively.

**29. Deposit for Future Stock Subscription**

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounting Rp 170,000.

As of December 31, 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) increased the deposit for future stock subscription amounting Rp 50,000.

As of December 31, 2024, the Company's deposit for future stock subscription to PT Rajawali Capital International (RCI) amounts to Rp 220,000.

Based on the amendment agreement dated May 26, 2025, the parties agreed that the deposit for future stock subscription may be withdrawn.

On December 31, 2025, the entire outstanding balance was refunded by the Company; accordingly, there is no remaining balance of deposit for future stock subscription.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**30. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ March 31, 2026 and December 31, 2025			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Henderi Djunaidi	10.000.000	0,03	1.000	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Choong Kam Loong	50.000	0,00	5	Choong Kam Loong
Jumlah	12.733.300	0,04	1.273	Total

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Henderi Djunaidi	10.000.000	0,03	1.000	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Choong Kam Loong	50.000	0,00	5	Choong Kam Loong
Jumlah	12.733.300	0,04	1.273	Total

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

**30. Capital Stock**

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan bank.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of interest bearing borrowings reduced by cash on hand and in banks.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Jumlah pinjaman	4.219.591	4.259.253	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank dan kas dibatasi penggunaannya	325.586	209.762	Cash on hands and in banks and restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	3.894.005	4.049.491	Net debt
Jumlah ekuitas	2.912.070	2.827.113	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>133,72%</u>	<u>143,24%</u>	Gearing ratio

### 31. Saham Treasuri

### 31. Treasury Stocks

	Jumlah Lembar/ <i>Number of Shares</i>	Nilai Akuisisi Rata-rata per Lembar/ <i>Average Acquisition Cost Per Share</i>	Jumlah Nilai Akuisisi/ Total <i>Acquisition Cost</i>	Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value	
		(dalam Rupiah penuh/ <i>in Rupiah amount</i> )			
Pembelian selama tahun 2022					Acquired during 2022
Agustus	21.988.200	70	1.538	2.199	August
September	80.950.000	70	5.671	8.095	September
Oktober	47.211.300	67	3.161	4.721	October
November	46.853.700	69	3.212	4.685	November
Desember	26.628.200	66	1.764	2.663	December
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	223.631.400		15.346	22.363	Balance as of December 31, 2022
Pembelian selama tahun 2023					Acquired during 2023
Januari	26.041.600	65	1.684	2.604	January
Februari	16.584.500	66	1.101	1.658	February
Maret	17.107.400	63	1.071	1.711	March
April	18.649.900	58	1.083	1.865	April
Mei	29.212.200	57	1.658	2.921	May
Juni	22.276.600	55	1.229	2.228	June
Juli	23.203.700	56	1.299	2.320	July
Agustus	26.215.500	57	1.485	2.622	August
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	<u>402.922.800</u>		<u>25.956</u>	<u>40.292</u>	Balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025
% terhadap jumlah saham beredar: Tahun 2026 dan 2025			1,28%		% to number of outstanding shares Year 2026 and 2025

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**32. Tambahan Modal Disetor**

Berikut mutasi tambahan modal disetor karena penyesuaian akuisisi terbalik.

	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ <i>March 31, 2026 and December 31, 2025</i>
Tambahan modal disetor - agio saham	8.764.122
Penyesuaian tambahan modal disetor sebagai akibat dari akuisisi terbalik:	
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	(321.533)
Liabilitas pajak tangguhan	212.067
Selisih kurs karena pengalihan piutang Green Eagle Palm (GEP)	26.148
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	616.762
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri (Catatan 31):	
Tahun 2022	7.017
Tahun 2023	7.319
Jumlah	<u>4.015.083</u>

Tambahan modal disetor sebesar Rp 8.764.122 dihasilkan dari transaksi Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD), Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu (HMETD) serta Employee Stock Option Program (ESOP) yang dilakukan oleh Perusahaan.

**32. Additional Paid-In Capital**

The following are additional paid-in capital movements due to reverse acquisition adjustments.

	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ <i>March 31, 2026 and December 31, 2025</i>
Tambahan modal disetor - agio saham	8.764.122
Penyesuaian tambahan modal disetor sebagai akibat dari akuisisi terbalik:	
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	(321.533)
Liabilitas pajak tangguhan	212.067
Selisih kurs karena pengalihan piutang Green Eagle Palm (GEP)	26.148
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	616.762
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri (Catatan 31):	
Tahun 2022	7.017
Tahun 2023	7.319
Jumlah	<u>4.015.083</u>

Additional paid-in capital of Rp 8,764,122 was generated from the Company's Initial Public Offering, Capital Increase without Preemptive Rights (PMTMETD), Limited Public Offering (PUT) with Preemptive Rights (HMETD), and Employee Stock Option Program (ESOP) conducted by the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**33. Kepentingan Nonpengendali**

**33. Noncontrolling Interests**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	57.721	54.571	JMS
STP	38.065	35.220	STP
SGA	25.961	25.940	SGA
PLS	13.727	12.054	PLS
KAPAG	9.443	8.432	KAPAG
SKS	1.887	1.362	SKS
PAK	(1)	(1)	PAK
ISA	(15)	(15)	ISA
MSP	(53)	(51)	MSP
SGSS	(116)	(116)	SGSS
VMA	(799)	(792)	VMA
MAJ	(16.477)	(16.292)	MAJ
TSP	(36.407)	(36.649)	TSP
PSR	(45.845)	(45.119)	PSR
Jumlah	<u>47.091</u>	<u>38.544</u>	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	3.150	8.265	JMS
STP	2.845	8.130	STP
SGA	21	5.500	SGA
PLS	1.673	1.668	PLS
KAPAG	1.011	(21)	KAPAG
PAK	-	(1)	PAK
ISA	-	-	ISA
SGSS	-	(1)	SGSS
MSP	(2)	(3)	MSP
VMA	(7)	(144)	VMA
SKS	525	(296)	SKS
TSP	242	(630)	TSP
PSR	(726)	(2.387)	PSR
MAJ	(185)	(2.693)	MAJ
Jumlah	<u>8.547</u>	<u>17.387</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**34. Pendapatan Usaha**

**34. Net Sales**

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	
<b>a. Berdasarkan produk</b>			<b>a. By product</b>
Minyak kelapa sawit	1.200.071	1.119.060	Crude palm oil
Inti kernel	171.336	147.464	Palm kernel
Tandan buah segar	6.207	13.083	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>1.377.614</u>	<u>1.279.607</u>	Total
<b>b. Berdasarkan pelanggan</b>			<b>b. By customer</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	582.055	588.770	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	376.760	377.640	PT Sari Dumai Sejati
PT Tapian Nadenggan	117.579	90.923	PT Tapian Nadenggan
PT Bina Karya Prima	56.437	-	PT Bina Karya Prima
PT Multimas Nabati Asahan	48.049	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sukajadi Sawit Mekar	43.438	-	PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Wilmar Nabati Indonesia	35.032	42.480	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Jaya Inti Mulia	31.445	20.795	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Mega Surya Mas	29.231	57.715	PT Mega Surya Mas
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	28.220	28.008	PT Pacrim Nusantara Lestari Foods
PT Sinar Alam Permai	13.927	38.961	PT Sinar Alam Permai
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 25.000)	15.443	34.316	Other (each less than Rp 25,000)
Jumlah	<u>1.377.614</u>	<u>1.279.607</u>	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	31 Maret / March 31, 2026		
	<i>Jumlah/ Total</i>	Persentase dari penjualan/ <i>Percentage of sales</i>	
		%	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	582.055	42%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	376.760	27%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	<u>958.814</u>	<u>70%</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Maret / March 31, 2025		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	588.770	46%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	377.640	30%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	<u>966.410</u>	<u>76%</u>	Total

**35. Beban Pokok Penjualan**

**35. Cost of Goods Sold**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	267.156	227.805	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	329.973	246.114	Purchases of crude palm oil
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	165.872	154.308	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	89.067	170.842	Mature upkeep expenses
Biaya overhead kebun dan pabrik	119.579	118.096	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	93.103	89.316	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan Persediaan barang jadi	32.095	24.811	Mill and bulking costs
Saldo awal	165.046	107.120	Finished goods
Saldo akhir	(260.498)	(234.169)	Beginning balance
Jumlah	<u>1.001.392</u>	<u>904.243</u>	Total

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025.

**36. Beban Umum Dan Administrasi**

**36. General and Administrative Expenses**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Biaya karyawan	30.659	27.235	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	12.336	8.349	Legal and professional expenses
Biaya sewa	2.130	4.620	Rental expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	2.442	2.344	Travelling and entertainment expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	3.463	2.219	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya telekomunikasi	1.157	1.504	Telecommunication expenses
Biaya pengembangan karyawan	829	1.067	Employees' development expenses
Biaya perijinan dan pajak	419	163	Licences and tax expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	5.896	6.532	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>59.332</u>	<u>54.033</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Untuk Pos lain-lain terutama terdiri dari beban administrasi kantor, utilitas, iklan dan promosi, apresiasi kepada karyawan, studi banding, keselamatan lingkungan kerja, jamuan dan sumbangan, iuran dan langganan, dan keamanan.

Others primarily consist of expenses for office administrative, utilities, advertising and promotion, employee rewards, comparative studies, occupational health and safety, entertainment and donations, subscriptions and memberships, and security.

**37. Beban Penjualan**

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

**37. Selling Expenses**

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Berdasarkan produk			By product
Minyak kelapa sawit	17.262	12.126	Crude palm oil
Inti kernel	4.298	3.552	Palm kernel
Tandan buah segar	10.998	12.953	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>32.558</u>	<u>28.631</u>	Total

**38. Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih**

Pada tahun 2025 dan 2024, akun ini sebagian besar merupakan pendapatan sewa tangki minyak kelapa sawit, penjualan cangkang sawit, beban penghapusan persediaan, beban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, beban penghapusan aset tetap dan rugi atas gagal klaim asuransi.

**38. Others income (expenses) – net**

On 2025 and 2024, this account mostly represents crude palm oil bulking rental income, palm kernel shell sales, inventories write-off expenses, allowance for impairment losses expenses, property, plant and equipment write-off expenses and loss on rejection of insurance claim.

**39. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law"), Grup wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

**39. Long-Term Employee Benefits**

In accordance with Law No. 6/2023 relating to Job Creation ("Omnibus Law"), the Group is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 6 Februari 2026.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto dan Rekan, an independent actuary, dated February 6, 2026.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mulai tanggal 10 Oktober 2025, Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program manfaat pensiun yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan undang-undang.

Since October 10, 2025, the Group engaged its employees in benefit program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to law.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 679 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Number of eligible employees is 679 employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	31 Maret 2026/ <u>March 31, 2026</u>	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	23.802	23.403	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	<u>(1.395)</u>	<u>(1.395)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u><u>22.407</u></u>	<u><u>22.008</u></u>	Total long-term employee benefits liability

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	31 Maret 2026/ <u>March 31, 2026</u>	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>	
<b>Biaya jasa:</b>			<b>Service cost:</b>
Biaya jasa lalu	3	11	Past service cost
Biaya jasa kini	590	2.252	Current service cost
Beban bunga neto	283	1.079	Net interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui - penyelesaian	<u>-</u>	<u>(17)</u>	Actuarial (gains) losses - settlement
Subtotal biaya manfaat pasti	<u><u>875</u></u>	<u><u>3.325</u></u>	Subtotal of defined benefit cost
<b>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:</b>			<b>Remeasurement on defined benefits liability:</b>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>-</u>	<u>4.840</u>	Actuarial losses arising from experience adjustments
	<u>-</u>	<u>395</u>	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Komponen pendapatan beban pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>5.235</u>	Components of defined costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>875</u></u>	<u><u>8.560</u></u>	Total

Pada tahun 2026 dan 2025, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2026 and 2025, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Saldo awal tahun	22.008	22.440	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu	3	11	Past service cost
Biaya jasa kini	590	2.252	Current service costs
Beban bunga neto	283	1.079	Net interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui - penyelesaian	-	(17)	Actuarial (gains) losses - settlement
			Remeasurement on defined benefits obligation:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	4.840	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran tahun berjalan luran Perusahaan	(476)	(5.964)	Benefits paid
	-	(3.028)	Contributions from the employer
Saldo akhir tahun	<u>22.407</u>	<u>22.008</u>	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Saldo awal tahun	1.395	-	Balance at the beginning of the year
Kontribusi pemberi kerja	-	3.028	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	-	(1.638)	Benefits paid
Keuntungan pengukuran kembali imbal hasil aset program	-	5	Remeasurement gains of return on plan assets
Saldo akhir tahun	<u>1.395</u>	<u>1.395</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 1.636 (meningkat sebesar Rp 1.491).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 1.517 (turun sebesar Rp 1.636).
- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 1,636 (increase by Rp 1,491).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 1,517 (decrease by Rp 1,636).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

	2026 dan/and 2025		
Usia pensiun normal	:	60 tahun/ 60 years old	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/per annum	: Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	6,85% - 7,14% per tahun/ 6.85% - 7.14% per annum	: Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	15% per tahun sampai dengan 54 tahun lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ 15% per annum up to age 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old.	: Withdrawal rate/resignation rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

#### 40. Pajak Penghasilan

#### 40. Income Tax

Beban pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	14.545	(956)	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(15.356)	(34.506)	Current tax
Pajak tangguhan	(97.165)	(73.746)	Deferred tax
Jumlah	(112.522)	(108.253)	Subtotal
Jumlah	(97.977)	(109.209)	Total

##### Pajak kini

##### Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	182.934	185.221	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak Perusahaan	248.686	180.518	Profit before tax of the Company's subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(65.752)</u>	<u>4.703</u>	Profit (loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas sewa	(74)	-	Lease liabilities
Beban depresiasi	22	(109)	Depreciation expense
Jumlah	<u>(52)</u>	<u>(109)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(466)	(404)	Income subject to final tax
Lain-lain	107	44	Others
Jumlah	<u>(360)</u>	<u>(359)</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(66.164)	4.236	The Company's taxable loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal loss prior years:
2020	-	(30.792)	2020
2021	(2.345.293)	(2.345.293)	2021
2022	(876.715)	(876.715)	2022
2023	(701.655)	(701.655)	2023
2024	(30.251)	(30.249)	2024
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(4.020.078)</u>	<u>(3.950.219)</u>	The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(15.356)	(34.506)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(15.356)</u>	<u>(34.506)</u>	Total current tax expense
Utang pajak (Catatan 24)	<u>(98.923)</u>	<u>(42.217)</u>	Tax payable (Note 24)

**Pajak tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**Deferred tax**

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:



**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	182.934	185.221	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	248.686	180.518	Profit before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(65.752)	4.703	Profit (loss) before tax - the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	14.465	(1.035)	Tax benefit at effective tax rates The Company
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	79	79	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-	Adjustment on deferred tax
Manfaat pajak Perusahaan	14.545	(956)	Tax benefit of the Company
Manfaat (beban) pajak entitas anak	(112.521)	(108.253)	Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat (beban) pajak	(97.977)	(109.209)	Total tax benefit (expense)

**41. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	76.409	68.744
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar*)	31.122.368.200	31.122.368.200
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	2,46	2,21

\*) Dalam satuan penuh

**41. Earnings Per Share**

The calculation of earnings per share follows:

Profit attributable to the owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share*)
Earnings per share (in full Rupiah) Basic

\*) In full amount

**42. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

**42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- c. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia, PT Permadani Khatulistiwa Nusantara, dan PT Mitra Satu Solusi merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

- b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- c. PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia, PT Permadani Khatulistiwa Nusantara, and PT Mitra Satu Solusi are affiliate companies to PT Rajawali Corpora.

**Transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

**Transaction with Related Parties**

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

	31 Maret 2026/ <u>March 31, 2026</u>	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>		
<b>Liabilitas jangka pendek</b>		
Utang usaha		
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	50.595	6.570
PT Mitra Satu Solusi	765	2.853
PT Nettocyber Indonesia	2.211	2.432
Jumlah	<u>53.571</u>	<u>11.855</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,74%</u>	<u>0,16%</u>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>		
Liabilitas lain-lain jangka panjang		
PT Rajawali Corpora	426.662	603.022
PT Rajawali Capital International	-	-
Jumlah	<u>426.662</u>	<u>603.022</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>5,90%</u>	<u>8,21%</u>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>		
Beban umum dan administrasi		
Direksi	1.033	36.042
Dewan Komisaris	8.237	2.911
Jumlah	<u>9.270</u>	<u>38.953</u>

**Consolidated Statements of Financial Position**

**Current liabilities**

Trade payable	
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	6.570
PT Mitra Satu Solusi	2.853
PT Nettocyber Indonesia	2.432

Total	11.855
Percentage of total liabilities	0,16%

**Non-current liabilities**

Other non-current liabilities	
PT Rajawali Corpora	603.022
PT Rajawali Capital International	-

Total	603.022
Percentage of total liabilities	8,21%

**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

General and administrative expenses	
Board of directors	36.042
Board of commissioners	2.911

Total

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 9.270 dan Rp 7.500 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.211 dan Rp 2.432, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 21).

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 9,270 and Rp 7,500, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of March 31, 2026 and December 31, 2025 payable to PT Nettocyber Indonesia amounting to Rp 2,211 and Rp 2,432, respectively, is recorded as part of trade account payable (Note 21).

- c. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Mitra Satu Solusi. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, utang kepada PT Mitra Satu Solusi masing-masing sebesar Rp 765 dan Rp 2.853 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 21).
- d. Grup mempunyai perjanjian atas jasa sewa gedung dengan PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, utang kepada PT Permadani Khatulistiwa Nusantara sebesar Rp 50.595 dan Rp 6.570 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 21).
- e. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian nilai liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada PT Rajawali Corpora (RC). Utang kepada RC digunakan sebagai bantuan operasional Grup. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang kepada RC masing-masing sebesar Rp 166.962 dan Rp 343.322 dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2030.
- f. Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Rajawali Corpora International (RCI) dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025 dan telah diperpanjang menjadi 30 Juni 2030 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.

Pada tanggal 12 November 2025, Grup menandatangani Perjanjian Novasi Piutang bersama RCI selaku pemberi novasi dan RC selaku penerima novasi, yang mengatur pengalihan seluruh piutang berikut hak dan kewajiban RCI berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 Juni 2020 beserta Addendum tanggal 30 Desember 2024 kepada RC. Novasi ini tidak mengubah jumlah pokok pinjaman, tingkat bunga, maupun syarat dan ketentuan lainnya, kecuali perubahan pihak kreditur. Dengan demikian, mulai tanggal tersebut, RC menjadi kreditur atas fasilitas pinjaman tersebut. Nilai pokok pinjaman yang dinovasi adalah sebesar Rp 200.000. Nilai utang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 200.000.

- c. The Group entered into information technology infrastructure support agreement with PT Mitra Satu Solusi. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, account payable to PT Mitra Satu Solusi amounted Rp 765 and Rp 2,853, respectively is recorded as part of trade account payable (Note 21).
- d. The Group entered into building rent agreement with PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, accounts payable to PT Permadani Khatulistiwa Nusantara amounted Rp 50,595 and Rp 6,570 is recorded as part of trade account payable (Note 21).
- e. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, most of other non-current liabilities represents Group's liabilities to PT Rajawali Corpora (RC). The loan to RC is provided as part of the Group's operational support. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, liabilities to RC amounted Rp 166,962 and Rp 343,322, respectively with maturity date June 30, 2030.
- f. In June 30, 2020, Group have a loan agreement with PT Rajawali Corpora International (RCI) with a maximum credit amount of Rp 200,000. This facility has a maturity date of June 30, 2025, but has been extended to June 30, 2030, with a fixed interest rate of 4.75% per annum which is used for business and operational activities.

On November 12, 2025, the Group entered into a Debt Novation Agreement with RCI as the novating party and RC as the receiving party, which stipulates the transfer of all receivables including the rights and obligations of RCI under the Loan Agreement dated June 30, 2020 and the Addendum dated December 30, 2024 to RC. The novation did not result in any modification to the principal amount, interest rate, maturity date, or other key terms of the facility, other than the change of creditor. Accordingly, RC is the lender of the facility effective from that date. The principal amount novated was Rp 200,000. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, outstanding liability amounted to Rp 200,000, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

g. Pada tanggal 28 Juni 2021, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan RCI dengan maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diamandemen dengan jatuh tempo menjadi pada tanggal 30 Juni 2030 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional. Nilai utang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 59.700.

Pada tanggal 12 November 2025, Grup menandatangani Perjanjian Novasi Piutang bersama RCI selaku pemberi novasi dan RC selaku penerima novasi, yang mengatur pengalihan seluruh piutang berikut hak dan kewajiban RCI berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 Juni 2021 beserta Addendum tanggal 30 Desember 2024 kepada RC. Nilai pokok pinjaman yang dinovasi adalah sebesar Rp 59.700.

h. Utang bank Grup dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora (Catatan 20).

i. Tidak terdapat komitmen dengan pihak berelasi, termasuk jaminan dan garansi yang diberikan atau diterima.

g. In June 28, 2021, Group have a loan agreement with RCI with a maximum credit amount of Rp 500,000. This facility has a maturity date of June 30, 2030 with a fixed interest rate of 4.75% per annum which is used for business and operational activities. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, outstanding liability amounted to Rp 59,700.

On November 12, 2025, the Group entered into a Debt Novation Agreement with RCI as the novating party and RC as the receiving party, which stipulates the transfer of all receivables including the rights and obligations of RCI under the Loan Agreement dated June 28, 2021 and the Addendum dated December 30, 2024 to RC. The principal amount novated was Rp 59,700.

h. The Group's bank loans are secured by corporate guarantee from PT Rajawali Corpora (Note 20).

i. There are no commitments with related parties, including guarantees and warranties given or received.

**43. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	
<u>Aset</u>					
Bank	USD	10.216	174	16.712	281
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	USD	-	-	30.818	517
Liabilitas bersih			174	(236)	

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**43. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	
<u>Assets</u>					
Bank	USD	10.216	174	16.712	281
<u>Liabilities</u>					
Trade accounts payable	USD	-	-	30.818	517
Net liabilities			174	(236)	

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

#### 44. Perikatan dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8, 14 dan 19).

#### 45. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Jumlah fasilitas	709.560	709.560	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	338.301	344.650	Outstanding amount due by plasma farmers

#### 46. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dioperasikan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

#### 44. Commitments and Agreements

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8, 14 and 19).

#### 45. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

#### 46. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) operating segments, namely; plantations and manufacturing.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2026						
		Jumlah sebelum						
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation			
PENDAPATAN USAHA						NET SALES		
Penjualan eksternal	6.207	1.371.407	1.377.614	-	1.377.614	External sales		
Penjualan antar-segmen	-	176.094	176.094	(176.094)	-	Inter-segment sales		
Jumlah pendapatan	6.207	1.547.501	1.553.708	(176.094)	1.377.614	Total revenues		
Beban pokok penjualan	(398.992)	(778.493)	(1.177.486)	176.094	(1.001.392)	Cost of goods sold		
Laba kotor	(392.785)	769.008	376.222	-	376.222	Gross profit		
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	2.000	-	2.000	-	2.000	Gain arising from changes in fair value of biological assets		
Beban penjualan	(10.998)	(21.560)	(32.558)	-	(32.558)	Selling expenses		
Laba kotor sebelum alokasi	(401.783)	747.448	345.664	-	345.664	Gross profit before allocation		
Beban umum dan administrasi					(59.332)	General and administrative expenses		
Pendapatan bunga					803	Interest income		
Kerugian selisih kurs - bersih					(102)	Loss on foreign exchange - net		
Beban bunga dan keuangan					(85.002)	Interest and financial expenses		
Beban bagi hasil sukuk mudharabah					(9.032)	Sukuk mudharabah sharing expense		
Lain-lain - bersih					(10.065)	Others expense - net		
Beban pajak					(97.977)	Tax expense		
Laba tahun berjalan	(401.783)	747.448	345.664	-	84.957	Profit for the year		
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *		
Segmen aset	5.489.261	14.586.835	20.076.095	(10.892.673)	9.183.422	Segment assets		
Segmen liabilitas	2.375.946	4.985.181	7.361.126	(1.161.267)	6.199.860	Segment liabilities		
		31 Maret/ March 31, 2025						
		Jumlah sebelum						
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation			
PENDAPATAN USAHA						NET SALES		
Penjualan eksternal	13.083	1.266.524	1.279.607	-	1.279.607	External sales		
Penjualan antar-segmen	-	127.282	127.282	(127.282)	-	Inter-segment sales		
Jumlah pendapatan	13.083	1.393.806	1.406.889	(127.282)	1.279.607	Total revenues		
Beban pokok penjualan	(236.229)	(795.296)	(1.031.525)	127.282	(904.243)	Cost of goods sold		
Laba kotor	(223.146)	598.510	375.364	-	375.364	Gross profit		
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	1.900	-	1.900	-	1.900	Gain arising from changes in fair value of biological assets		
Beban penjualan	(12.953)	(15.678)	(28.631)	-	(28.631)	Selling expenses		
Laba kotor sebelum alokasi	(234.199)	582.832	348.633	-	348.633	Gross profit before allocation		
Beban umum dan administrasi					(54.033)	General and administrative expenses		
Pendapatan bunga					1.102	Interest income		
Kerugian selisih kurs - bersih					(11)	Loss on foreign exchange - net		
Beban bunga dan keuangan					(99.379)	Interest and financial expenses		
Lain-lain - bersih					(11.090)	Others expense - net		
Beban pajak					(109.209)	Tax expense		
Laba tahun berjalan	(234.199)	582.832	348.633	-	76.013	Profit for the year		
		31 Desember/ December 31, 2025						
		Jumlah sebelum						
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation			
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *		
Segmen aset	4.354.625	19.640.748	23.995.373	(14.916.582)	9.078.791	Segment assets		
Segmen liabilitas	2.105.546	6.741.447	8.846.993	(2.587.718)	6.259.275	Segment liabilities		

\* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

\* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**Segmen Geografis**

**Geographical Segments**

	31 Maret/ March 31, 2026				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	985	1.414.777	137.945	1.553.708	Local
Eliminasi	-	(110.972)	(65.122)	(176.094)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>985</u>	<u>1.303.805</u>	<u>72.823</u>	<u>1.377.614</u>	Total after elimination

	31 Maret/ March 31, 2025				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	27.701	1.307.860	71.328	1.406.889	Local
Eliminasi	-	(83.036)	(44.246)	(127.282)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>27.701</u>	<u>1.224.825</u>	<u>27.082</u>	<u>1.279.607</u>	Total after elimination

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Sumatera dan/ Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		Jumlah/ Total
<u>Aset segmen *</u>					<u>Segment assets *</u>	
Jumlah sebelum dieliminasi	420.594	971	19.512.586	141.944	20.076.095	Total before elimination
Eliminasi	(370)	-	(10.750.359)	(141.944)	(10.892.673)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>420.224</u>	<u>971</u>	<u>8.762.227</u>	<u>-</u>	<u>9.183.422</u>	Total after elimination

\* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

\*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Sumatera dan/ Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		Jumlah/ Total
<u>Aset segmen *</u>					<u>Segment assets *</u>	
Jumlah sebelum dieliminasi	397.566	958	21.883.328	1.713.521	23.995.373	Total before elimination
Eliminasi	(30)	-	(14.847.420)	(69.132)	(14.916.582)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>397.536</u>	<u>958</u>	<u>7.035.908</u>	<u>1.644.389</u>	<u>9.078.791</u>	Total after elimination

\* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

\*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

**47. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

**47. Financial Risk Management Objectives And Policies**

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

#### **Risiko Pasar**

##### **a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2 dan Rp 2, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

#### **Market Risk**

##### **a. Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 44.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, income for the three-month period and year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 would have been Rp 2 and Rp 2 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**b. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, utang lembaga keuangan bukan bank, utang sewa, utang Sukuk Mudharabah, dan sukuk mudharabah.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

**b. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans, loans from non-bank financial institutions, lease liabilities, Sukuk Mudharabah, and sukuk mudharabah.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Maret/ March 31, 2026						Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Suku Bunga/ Interest rate %	Jatuh Tempo/Maturity							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
<b>Liabilitas/Liabilities</b>									
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	3,6 - 10,75	91.923	-	-	-	91.923	-	91.923	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	8,5 - 9,5	792.277	765.903	481.475	1.067.416	481.899	3.588.971	(49.522)	3.539.449
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>									
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loans from non-bank financial institutions	13 - 18	229.611	-	-	-	-	229.611	-	229.611
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang Long term loans from non-bank financial institutions	10	3.868	2.618	1.057	-	-	7.543	-	7.543
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9 - 13	31.668	27.131	15.678	-	-	74.478	-	74.478
Utang obligasi Bonds payable	9,75 - 11	74.422	-	235.238	4.575	-	314.235	(2.304)	311.931
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other noncurrent liabilities	4,75	-	-	-	259.700	-	259.700	-	259.700
<b>Indikasi Bagi Hasil/Indicative Profit Sharing Ratio</b>									
Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah	9,75 - 11	245.050	-	185.985	43.965	-	475.000	-	475.000

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Suku Bunga/ Interest rate %	31 Desember/ December 31, 2025					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
		≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas/Liabilities</b>									
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	3,6 - 10,75	229.734	-	-	-	229.734	-	229.734	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	8,5 - 9,5	602.926	767.866	866.085	498.188	1.032.523	(54.817)	3.712.771	
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>									
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loans from non-bank financial institutions	13 - 18	254.677	-	-	-	254.677	-	254.677	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang Long term loans from non-bank financial institutions	10	29.010	57.902	99.538	-	186.450	(153)	186.297	
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9 - 13	24.789	18.976	10.038	-	53.803	-	53.803	
Utang obligasi Bonds payable	9,75 - 11	23.920	-	6.170	-	30.090	(294)	29.796	
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other noncurrent liabilities	4,75	-	-	-	259.700	-	-	259.700	
<b>Indikasi Bagi Hasil/Indicative Profit Sharing Ratio</b>									
Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah	9,75 - 11	37.290	-	24.885	-	62.175	-	62.175	

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 41.227 dan Rp 45.935, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the three-month period and year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 would have been Rp 41,227 and Rp 45,935 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**c. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan dengan harga yang telah disetujui dan dibayar dengan uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

**c. Price Risk**

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase at the agreed market price and paid in advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Kas di bank	295.932	138.339	Cash in banks
Piutang usaha	23.905	118.039	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	42.347	29.760	Other receivables
Aset lancar lain-lain	2.240	46.279	Other current assets
Investasi surat berharga	500.000	500.000	Investment in debt securities
Aset tidak lancar lainnya	51.178	39.793	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>915.602</b>	<b>872.210</b>	<b>Total</b>

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

#### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas untuk pembayaran bunga):

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payments):

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost</b>						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	91.923	-	-	-	-	91.923
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions	229.611	-	-	-	-	229.611
Utang usaha/ Trade accounts payable	649.837	-	-	-	-	649.837
Beban akrual/ Accrued expenses	83.250	-	-	-	-	83.250
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	792.277	765.903	481.475	1.067.416	432.378	3.539.449
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institutions	3.868	2.618	1.057	-	-	7.543
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	31.668	27.131	15.678	-	-	74.478
Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah	245.050	-	229.950	-	-	475.000
Utang obligasi/ Bonds payable	74.422	-	237.509	-	-	311.931
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	166.962	-	259.700	-	426.662
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.201.907</b>	<b>962.614</b>	<b>965.669</b>	<b>1.327.116</b>	<b>432.378</b>	<b>5.889.684</b>

	31 Desember/ December 31, 2025					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost</b>						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	229.734	-	-	-	-	229.734
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions	254.677	-	-	-	-	254.677
Utang usaha/ Trade accounts payable	823.884	-	-	-	-	823.884
Beban akrual/ Accrued expenses	105.354	-	-	-	-	105.354
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	602.926	767.866	866.085	498.188	1.032.523	3.767.588
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institutions	29.010	57.902	99.538	-	-	186.450
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	24.789	18.976	10.038	-	-	53.803
Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah	37.290	-	24.885	-	-	62.175
Utang obligasi/ Bonds payable	23.920	-	6.170	-	-	30.090
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	343.322	-	259.700	-	603.022
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.131.584</b>	<b>1.188.066</b>	<b>1.006.716</b>	<b>757.888</b>	<b>1.032.523</b>	<b>6.116.777</b>

### Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

### Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup.

Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 74.339 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyze any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations.

In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitor any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 74,339 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

**48. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar

Merupakan Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) dimana nilai wajarnya pada Level 3 ditentukan dengan menggunakan model arus kas terdiskonto (*discounted cash flow*), yang menggunakan input tertentu yang tidak dapat diobservasi.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap

Merupakan utang jangka panjang berupa utang obligasi dan utang jangka panjang terhadap pihak berelasi dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**48. Fair Value of Financial Assets And Financial Liabilities**

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial assets

Consist of Long-term Debt Securities (SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero) in which Level 3 fair value is determined using a discounted cash flow model, which incorporated certain unobservable inputs.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans including bank loans and loan from non-bank in which Level 2 fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Noncurrent financial liabilities with fixed interest rate

Consist of long-term loans including bonds payable and noncurrent loan from related parties in which Level 2 fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta  
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir  
31 Maret 2026 dan 2025  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
March 31, 2026 and December 31, 2025  
For the Three-Month Periods Ended  
March 31, 2026 and 2025  
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**49. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition of leased assets	31 Maret/ March 31, 2026	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes			
Utang bank jangka pendek	229.734	(137.811)	-	-	-	91.923	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.712.772	(178.619)	5.296	-	-	3.539.449	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	254.677	(40.067)	-	15.000	-	229.610	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	186.297	(178.918)	-	164	-	7.543	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	53.803	(9.416)	-	8.957	21.134	74.478	Lease liabilities
Utang obligasi	29.796	284.145	(2.010)	-	-	311.931	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	62.175	412.825	-	-	-	475.000	Sukuk mudharabah
<b>Jumlah</b>	<b>4.529.254</b>	<b>152.140</b>	<b>3.286</b>	<b>24.121</b>	<b>21.134</b>	<b>4.729.935</b>	<b>Total</b>

**49. Reconciliation of Liabilities Arising From  
Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition of leased assets	31 Desember/ December 31, 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes			
Utang bank jangka pendek	290.776	(61.042)	-	-	-	229.734	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.606.858	93.399	12.515	-	-	3.712.772	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	204.281	50.396	-	-	-	254.677	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	200.332	(14.171)	136	-	-	186.297	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	68.221	(38.807)	-	(30.275)	54.664	53.803	Lease liabilities
Utang obligasi	61.550	(31.755)	1	-	-	29.796	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	-	62.175	-	-	-	62.175	Sukuk mudharabah
<b>Jumlah</b>	<b>4.432.018</b>	<b>60.195</b>	<b>12.652</b>	<b>(30.275)</b>	<b>54.664</b>	<b>4.529.254</b>	<b>Total</b>

**50. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas  
Konsolidasian**

Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 26)	21.134	54.664	Lease liabilities on additional right-of-use assets (Note 26)
Cadangan penurunan nilai - piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 7)	2.277	(903)	Allowance for impairment - accounts receivable - third parties (Note 7)

\*\*\*\*\*